

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I
2024



PANGKALAN PSDKP TUAL

**DIREKTORAT JENDERAL
PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN**



psdkp.tual@kkp.go.id



[psdkp.tual](https://www.instagram.com/psdkp.tual)



www.kkp.go.id/pangkalantual

Kata Pengantar

Syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nyalah Laporan Kinerja (Lkj) Triwulan I Tahun 2024 dapat terselesaikan. Pelaksanaan kegiatan pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (SDKP) di triwulan I Tahun 2024 telah diwarnai oleh sejumlah keberhasilan yang dicerminkan dengan pencapaian indikator kinerja sasaran sesuai target. Informasi kinerja tersebut disajikan dalam sebuah Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 Unit Pelaksana Teknis Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tual (UPT Pangkalan PSDKP Tual)

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada UPT Pangkalan PSDKP Tual dalam kurun waktu Triwulan I Tahun 2024. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Kami berharap, Laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja sekaligus tolak ukur peningkatan kinerja bagi seluruh staff UPT Pangkalan PSDKP Tual dan semua pihak yang terkait. Semoga motivasi yang telah tumbuh dan kerjasama yang telah dibangun dalam membangun kinerja pengawasan SDKP dapat terus ditingkatkan.

Tual, 12 April 2024

Kepala Pangkalan Pengawasan Sumber Daya
Kelautan dan Perikanan Tual



Sigit Bintoro, S.Pi

NIP. 19621022 199803 1 004

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja (LKj) UPT Pangkalan PSDKP Tual triwulan I Tahun 2024 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen. PSDKP Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Kinerja Tahunan 2024 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Penyusunan LKj pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama triwulan I tahun 2024.

Sejalan dengan semangat reformasi birokrasi, UPT Pangkalan PSDKP Tual telah menyusun perjanjian kinerja Tahun 2024 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsinya, selain merupakan pemenuhan amanat kebijakan pengelolaan kinerja yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), juga ditujukan untuk:

1. Menterjemahkan strategi organisasi ke dalam rencana operasional dengan baik, sehingga manajemen kinerja organisasi akan selaras dengan strategi organisasi;
2. Membangun organisasi yang terus menerus melakukan perbaikan (*continuous improvement*);
3. Membangun keselarasan antar unit kerja dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi.

Sasaran Program UPT Pangkalan PSDKP Tual bermuara pada 8 Sasaran Kegiatan , yaitu:

1. Terselenggaranya sistem pengawasan berbasis masyarakat yang partisipatif;
2. Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif;
3. Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan;
4. Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan;
5. Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan;
6. Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas;
7. Terselenggaranya penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang berkualitas;
8. Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP.

Penilaian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian Sasaran Program, diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada Tahun 2024, terdapat 25 Indikator Kinerja yang menjadi komitmen kinerja UPT Pangkalan PSDKP Tual dengan nilai NKO 106,59. Selama triwulan I Pangkalan PSDKP Tual telah melakukan perhitungan atas capaian 11 indikator

kinerja, dimana 14 indikator lainnya belum dilaksanakan perhitungan dan baru akan dihitung ketika semester 1 ataupun tahunan sebagaimana mekanisme penilaian terhadap indikator kinerja dimaksud. Berikut capaian atas 11 indikator kinerja:

1. Indeks kinerja operasi kapal pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (indeks) dengan target 91 dan capaian sebesar 90,67;
2. Indeks kinerja operasi speedboat pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (indeks) dengan target 91 dan capaian sebesar 97,21;
3. Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (%) dengan target 100% dan capaian sebesar 100%;
4. Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Nilai) dengan target 100 dan capaian sebesar 100;
5. Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Nilai) dengan target 100 dan capaian sebesar 100;
6. Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (indeks) dengan target 40 dan capaian sebesar 100;
7. Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks) dengan target 30 dan capaian sebesar 40;
8. Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (%) dengan target 100% dan capaian sebesar 100%;
9. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan dengan target 80% dan capaian sebesar 80%;
10. Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan Publik lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual dengan target 80 dan capaian 100; dan
11. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual dengan target 94% dan capaian sebesar 133,33%.

Realisasi anggaran pada triwulan I Tahun 2024 yang telah dicapai oleh Pangkalan Pengawasan SDKP Tual sebesar 6,66% atau sebesar Rp**4.712.180.832,-** (*Empat miliar tujuh ratus dua belas juta seratus delapan puluh ribu delapan ratus tiga puluh dua rupiah*) dari alokasi anggaran Rp**70.706.563.000,-** (*Tujuh puluh miliar tujuh ratus enam juta lima*

ratus enam puluh tiga ribu rupiah), dimana terdapat PNBK pada TA. 2024 sebesar Rp**34.452.359.000,-** (Tiga puluh empat miliar empat ratus lima puluh dua juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu rupiah), yang hingga triwulan I berakhir masih terblokir. Jika dihitung berdasarkan pagu existing selama triwulan I tahun 2024 yaitu sebesar Rp**36.254.204.000,-** maka realisasi selama triwulan I tahun 2024 sebesar 13%.

Melalui Laporan Kinerja Tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja guna mendorong pencapaian target pada tahun berikutnya.

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
BAB I	9
PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang.....	9
B. Maksud dan Tujuan.....	10
C. Isu Aktual Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	10
D. Data Umum Organisasi	11
E. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	16
BAB II	17
PERENCANAAN KINERJA	17
A. Rencana Strategis Ditjen. PSDKP 2020-2024.....	17
B. Rencana Strategis Pangkalan Pengawasan SDKP Tual Tahun 2020 – 2024	19
C. Program Kerja Pengawasan SDKP	19
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	20
E. Pengukuran Capaian Kinerja	23
BAB III	25
AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Capaian Kinerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan Bidang Pengawasan SDKP Tahun 2024 25	
1. Capaian Sasaran Kegiatan Pangkalan PSDKP Tual Triwulan I Tahun 2024.....	25
2. Capaian Kinerja Utama Pangkalan PSDKP Tual Tahun 2024 Tahunan	25
B. Analisis Pencapaian Kinerja.....	28
1. Sasaran Kegiatan 2: Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif	28
2. Sasaran Kegiatan 3: Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	38
3. Sasaran Kegiatan 4: Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan.....	99
4. Sasaran Kegiatan 6: Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas.....	108
5. Sasaran kinerja 8: Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP	113
C. Realisasi Anggaran	119

BAB IV.....	121
PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran dan Rekomendasi.....	121

Daftar Tabel

Tabel 1 Data Armada.....	15
Tabel 2. Komposisi Pegawai Pangkalan Pengawasan SDKP Tual berdasarkan Unit Kerja	15
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Tual Tahun 2024	21
Tabel 4 Capaian Kinerja Pangkalan PSDKP Tual Triwulan I Tahun 2024	26
Tabel 5 Realisasi Anggaran Pangkalan PSDKP Tual Triwulan I Tahun 2024.....	28
Tabel 6 Capaian IK 2.....	30
Tabel 7 Perhitungan capaian IKU 2.....	31
Tabel 8 Capaian IKU 3	34
Tabel 9 Perhitungan capaian IKU 3.....	34
Tabel 10 Realisasi armada speedboat lingkup Pangkalan PSDKP Tual	36
Tabel 11 Capaian IK 4.....	37
Tabel 12 Tahapan pemeriksaan IKU 5	40
Tabel 13 Capaian IKU 5	40
Tabel 14 Rekap pemeriksaan SDK triwulan I.....	42
Tabel 15 Rekap Pengawasan Pencemaran.....	44
Tabel 16 Kawasan konservasi Perairan Nasional (KKPN) yang dikelola lingkup Pangkalan PSDKP Tual	57
Tabel 17 Data Pengawasan KKPN	59
Tabel 18 Rekap Pengawasan PRL.....	88
Tabel 19 Rekap pengawasan jenis ikan dilindungi	91
Tabel 20 Rekap pengawasan PWP3K.....	97
Tabel 21 Rekap pengawasan DF	98
Tabel 22 Pemeriksaan IKU 6	99
Tabel 23 Capaian IK 6.....	100
Tabel 24 Rekapitulasi pengawasan sumber daya perikanan	102
Tabel 25 Rekapitulasi penerbitan SLO triwulan I	102
Tabel 26 Pengawasan penangkapan kapal perikanan.....	103
Tabel 27 Rekap Pengawasan Pengolahan.....	104
Tabel 28 Rekap Pengawasan Distribusi/ Pemasaran	106
Tabel 29 Rekap pengawasan budidaya	106
Tabel 30 Rekapitulasi pengawasan LKR	107
Tabel 31 Capaian IK 9.....	109
Tabel 32 Rekap pengenaan sanksi administratif berdasarkan ekspose.....	110
Tabel 33 Rekapitulasi SPKP	112
Tabel 34 Capaian IK 10.....	112
Tabel 35 Capaian IK 20.....	115
Tabel 36 Capaian IK 13.....	117
Tabel 37 Capaian IK 17.....	118
Tabel 38 Capaian IK 21.....	119
Tabel 39 Saran dan Rencana Tindak Lanjut atas pencapaian kinerja Pangkalan PSDKP Tual Periode Tahun 2024.....	121

Daftar Gambar

Gambar 1 Struktur Organisasi Pangkalan PSDKP Tual.....	13
Gambar 2 Wilayah Kerja Pangkalan Pengawasan SDKP Tual.....	14
Gambar 3 Sistematisa Penyusunan Lkj Pangkalan PSDKP Tual.....	16
Gambar 4 Rata-rata Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSK) Pangkalan PSDKP Tual	25
Gambar 5 Pengawasan perizinan berusaha sektor penangkapan ikan	104
Gambar 6 Pengawasan perizinan berusaha sektor pengolahan ikan	105
Gambar 7 Pengawasan pendistribusian ikan.....	105
Gambar 8 Pengawasan budidaya	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks pembangunan kelautan dan perikanan, Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Ditjen PSDKP) berperan dalam penegakan hukum dan peraturan perundangan-undangan di bidang kelautan dan perikanan guna menjamin terselenggaranya pemanfaatan dan pengelolaan SDKP yang tertib dan bertanggung jawab. Peran tersebut diimplementasikan melalui pelaksanaan program/kegiatan yang diarahkan untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan melalui terwujudnya kepatuhan (*compliance*) pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Kinerja (LKj) triwulan I, UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual Tahun 2024 merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah diseminasi informasi capaian kinerja dalam satu tahun anggaran berdasarkan komitmen yang telah ditetapkan sebelumnya. LKj ini menginformasikan kegiatan- kegiatan yang menjadi fokus Pangkalan Pengawasan SDKP Tual untuk mencapai target kinerja yang telah disusun dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dimana aturan tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan dalam rangka menuju perwujudan "*good governance*".

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud :

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Pangkalan PSDKP Tual Tahun 2024 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Direktur Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja pengawasan SDKP setiap Tahun anggaran kepada masyarakat dan *stakeholders* lainnya.

2. Tujuan :

Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual dari tahun sebelumnya dan memperbaiki kinerja kearah yang lebih baik dimasa datang, yang dimulai dari proses perencanaan secara benar, pelaksanaan dan evaluasinya. Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi yang dilakukan pada setiap Tahun, akan dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pencapaian target yang lebih baik di tahun berikutnya.

C. Isu Aktual Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Isu aktual pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang menuntut perlunya dilakukan pengawasan terhadap pemanfaatan SDKP di Wilayah Kerja Pangkalan PSDKP Tual, antara lain:

1. Bidang Perikanan Tangkap

- a. Masih maraknya kegiatan *illegal fishing* di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPP-NRI) baik yang dilakukan oleh Kapal Ikan Indonesia (KII) dan Kapal Ikan Asing (KIA) di Wilayah Pangkalan PSDKP Tual;
- b. Adanya dugaan kegiatan *transshipment* di laut;
- c. Tidak terpantaunya kapal – kapal perikanan melalui radar VMS;
- d. Hasil tangkapan yang tidak dilaporkan kepada Pengawas Perikanan.
- e. Masih terdapat kegiatan penangkapan yang merusak.

2. Bidang Perikanan Budidaya

- a. Pengangkutan ikan hidup yang tidak terkontrol dengan baik.

- b. Masih terdapat pelaku usaha yang belum memiliki perizinan dasar yaitu PKKPR.

3. Bidang Pengolahan Hasil Perikanan

- a. Masih banyaknya UPI yang tidak memiliki SIUP dan SKP.

4. Bidang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil

- a. Kerusakan terumbu karang akibat penambangan karang dan penggunaan alat tangkap yang merusak habitat ikan, seperti: bom, racun, dan *stroom*.
- b. Eksploitasi mangrove.
- c. Penambangan pasir besi dan pasir laut yang menyebabkan rusaknya ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil.
- d. Kegiatan perikanan yang menyebabkan pencemaran perairan pesisir dan laut.

D. Data Umum Organisasi

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 69 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, Pangkalan Pengawasan SDKP Tual merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Pangkalan PSDKP Tual menyelenggarakan beberapa fungsi yaitu:

- a) Penyusunan rencana, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b) Pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan;
- c) Pelaksanaan bimbingan kepada Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS);
- d) Pelaksanaan penyiapan logistik dan pemeliharaan Kapal Pengawas Perikanan;
- e) Pelaksanaan penanganan pelanggaran pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan;
- f) Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pengawasan; dan
- g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

2. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi (TUSI) organisasi yang telah ditetapkan, perlu dilakukan pembagian tugas dan kewenangan yang digambarkan dalam struktur organisasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 69/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, maka dalam menjalankan tugasnya Kepala Pangkalan membawahi Kepala Sub Bagian Umum serta membawahi Kelompok Jabatan Fungsional, dimana masing-masing mempunyai tugas dan kewenangan seperti berikut :

a. Kepala Pangkalan:

Merumuskan kebijakan operasional, mengkoordinasikan, mengarahkan dan melaksanakan manajerial dibidang pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan serta melakukan pembinaan kepada bawahan di lingkungan Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tual untuk mencapai kelancaran pelaksanaan tugas.

b. Kepala Subbagian Umum:

Melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

c. Kelompok Jabatan Fungsional:

Fungsional Pengawas melaksanakan kegiatan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan serta kegiatan lain sesuai dengan tugas jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan untuk fungsional lainnya disesuaikan dengan bidang tugas fungsional yang diembannya berdasarkan SK fungsional yang telah ditetapkan.

f. Satuan Pengawasan SDKP:

Melaksanakan kegiatan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, pembinaan kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas) serta evaluasi, dokumentasi, informasi dan pelaporan dibidang pengawasan dan penanganan pelanggaran sumber daya kelautan dan perikanan di wilayah kerja masing-masing dan dipimpin oleh seorang Koordinator. Untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengawasan SDKP secara baik sampai ke daerah, maka telah dibentuk

Satuan Pengawasan SDKP dan Wilker dibawah koordinasi UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual meliputi 5 (lima) Satuan Pengawasan (Satwas) dan 9 (sembilan) Wilayah Kerja (Wilker) sebagaimana Struktur Organisasi pada Gambar 1 dibawah ini :



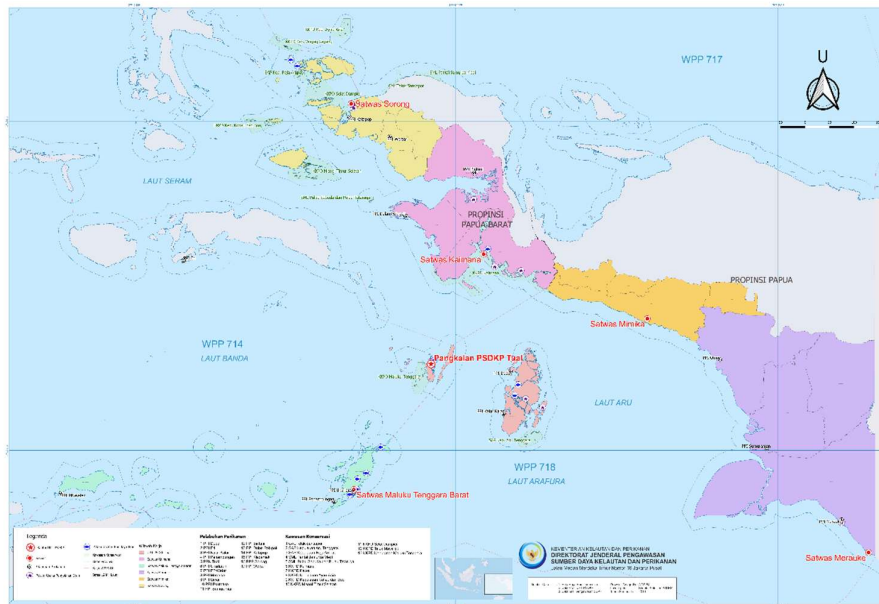
Gambar 1 Struktur Organisasi Pangkalan PSDKP Tual

3. Wilayah Kerja

Wilayah kerja Pangkalan Pengawasan SDKP Tual meliputi 3 Propinsi (Maluku, Papua dan Papua Barat) dan 3 Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP), yakni :

- a. WPP 714, meliputi perairan Laut Banda
- b. WPP 715, meliputi perairan Laut Seram, Laut Halmahera dan Teluk Bintuni
- c. WPP 718, meliputi Laut Aru dan Laut Arafuru

Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada Gambar berikut:



Gambar 2 Wilayah Kerja Pangkalan Pengawasan SDKP Tual

Dalam pelaksanaan operasional pengawasan di wilayah kerja, Pangkalan Pengawasan SDKP Tual membawahi 5 Satuan Pengawasan SDKP, yaitu:

- 1) Wilker PSDKP Dobo
- 2) Wilker PSDKP Warabal
- 3) Satuan Pengawasan SDKP Maluku Tenggara Barat (MTB)
 - Wilker PSDKP Kisar
- 4) Satuan Pengawasan SDKP Sorong
 - Wilker PSDKP Sorong Selatan
 - Wilker PSDKP Raja Ampat
- 5) Satuan Pengawasan SDKP Kaimana
 - Wilker PSDKP Fak Fak
 - Wilker PSDKP Wimro / Teluk Bintuni
 - Wilker PSDKP Avona
- 6) Satuan Pengawasan SDKP Mimika
- 7) Satuan Pengawasan SDKP Merauke
 - Wilker PSDKP Wanam
 - Wilker PSDKP Asmat

4. Armada Pengawas dan *Speedboat* Pengawas lingkup Pangkalan PSDKP Tual

Pangkalan PSDKP Tual dalam melaksanakan kegiatan operasi pengawasan SDKP didukung dengan armada kapal pengawas dan *speedboat* pengawas. Berikut data kapal pengawas, *speedboat* pengawas dan RIB dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 1 Data Armada

No	Nama Kapal	Ukuran Kapal	Lokasi / Pangkalan
1	Hiu 14	32 Meter	Pangkalan PSDKP Tual
2	Hiu Macan 06	36 Meter	Pangkalan PSDKP Tual
3	Sea Rider	8 meter	Pangkalan PSDKP Tual
4	Rubber Boat	5 meter	Wilker Raja Ampat
5	Albacore 002	16 Meter	Pangkalan PSDKP Tual
6	Napoleon 025	12 Meter	Satwas SDKP Mimika
7	Napoleon 042	12 Meter	Wilker Raja Ampat
8	Napoleon 049	12 Meter	Wilker PSDKP Warabal
9	Napoleon 050	12 Meter	Satwas SDKP MTB
10	Napoleon 018	12 Meter	Satwas SDKP Sorong
11	Marlin 014	6 Meter	Wilker PSDKP Fak Fak
12	Jetski 1	3 Meter	Pangkalan PSDKP Tual
13	Jetski 2	3 Meter	Pangkalan PSDKP Tual

Armada Kapal Pengawas, *Speedboat* dan RIB siap operasi

Sumber: Bagian Operasi Armada Pangkalan PSDKP Tual

5. Kepegawaian

Jumlah keseluruhan pegawai Pangkalan Pengawasan SDKP Tual sampai Tahun 2024 sebanyak 151 orang, yang terdiri dari PNS Pusat Direktorat Jenderal Pengawasan SDKP sebanyak 86 orang, 5 orang PPPK dan tenaga kontrak sebanyak 51 orang, untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada Tabel di bawah:

Tabel 2. Komposisi Pegawai Pangkalan Pengawasan SDKP Tual berdasarkan Unit Kerja

No.	Unit Kerja	PNS Pusat	PPPK	Tenaga Kontrak	Jumlah (Orang)
1	Pangkalan Pengawasan SDKP Tual	27	7	22	56
	- Wilker Pengawasan SDKP Dobo	2	3	3	8
	- Wilker Pengawasan SDKP Warabal	0	-	2	2
2	Satuan Pengawasan SDKP Sorong	7	-	3	10
	- Wilker Pengawasan SDKP Sor Sel	-	-	-	-
	- Wilker Pengawasan SDKP Raja Ampat	2	-	1	3
3	Satwas Pengawasan SDKP Merauke	9	-	2	11
	- Wilker Pengawasan SDKP Wanam	-	-	-	-
4	Satuan Pengawasan SDKP Maluku Tenggara Barat	3	-	1	4
	- Wilker Pengawasan SDKP Kisar	-	-	-	-
5	Satuan Pengawasan SDKP Kaimana	2	-	3	5
	- Wilker Pengawasan SDKP Wimro	-	-	1	1
	- Wilker Pengawasan SDKP Fak Fak	2	-	2	4

6	Satuan Pengawasan SDKP Mimika	4	-	2	6
	- Wilker Pengawasan SDKP Asmat	-	-	-	-
7	KP. Hiu Macan 06	14	-	3	17
8	KP. Hiu 14	8	-	1	9
9	KP. Orca 3	-	1	-	1
10	Tugas Belajar	4	-	-	4
	Total	84	11	46	141

Sumber: Bagian Kepegawaian Sub Bagian Tata Usaha Pangkalan PSDKP Tual

E. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Secara garis besar sistematika penyajian Laporan Kinerja Pangkalan PSDKP Tual Tahun 2024 diuraikan sebagai berikut :



Gambar 3 Sistematika Penyusunan Lkj Pangkalan PSDKP Tual

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Tual berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdiri dari: ⁽¹⁾Rencana Strategis Ditjen. PSDKP Tahun 2020 - 2024; ⁽²⁾Manual Indikator Kinerja Tahun 2024; ⁽³⁾Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024; ⁽⁴⁾Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Tual Tahun 2024.

A. Rencana Strategis Ditjen. PSDKP 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) Ditjen. PSDKP 2020 - 2024 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai tugas dan fungsi yang diamanatkan.

Renstra tersebut disusun selaras dengan arah kebijakan strategis nasional bidang kelautan dan perikanan 2020 – 2024 sebagaimana tertuang dalam Renstra KKP 2020 - 2024. Renstra tersebut juga disusun dengan menggunakan berbagai asumsi serta kombinasi pendekatan *bottom up* dan *top down* dengan keterlibatan Eselon I, Eselon II, Eselon III dan Eselon IV lingkup Ditjen PSDKP. Pendekatan *top down* mengandung makna bahwa perencanaan ini memperhatikan pula ketersediaan anggaran sesuai dengan estimasi APBN. Sedangkan pendekatan *bottom up* dilakukan untuk memperoleh gambaran kebutuhan pendanaan guna mewujudkan kondisi ideal.

Secara ringkas substansi Renstra Ditjen. PSDKP periode 2020 – 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Pernyataan Visi dan Misi

Dalam rangka memberikan arah pandangan kedepan terkait dengan kinerja dan peranan Ditjen. PSDKP serta untuk memberikan gambaran tentang kondisi masa depan yang ingin diwujudkan oleh Ditjen. PSDKP, maka dirumuskan visi Ditjen PSDKP yang mencerminkan keadaan yang ingin dicapai pada akhir periode perencanaan.

Visi :

"Pengawasan SDKP yang tangguh dan efektif untuk mewujudkan pemanfaatan SDKP yang tertib dan bertanggung jawab menuju terwujudnya Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan"

Sejalan dengan visi Ditjen. PSDKP, diperlukan rumusan mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi yang mencerminkan apa yang akan dapat dicapai (pada level dampak) dan bagaimana mencapainya dalam periode tertentu, beserta ukuran-ukuran pencapaiannya. Misi yang dirumuskan menggambarkan tindakan atau upaya sesuai dengan tugas dan fungsi Ditjen. PSDKP.

Misi :

- a. Meningkatkan kualitas SDM pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan melalui pengokohan budaya kerja dan pengembangan inovasi;
- b. Mendukung peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional melalui upaya peningkatan kepatuhan para pemangku kepentingan kelautan dan perikanan;
- c. Mendukung peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan dengan memastikan setiap kegiatan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan dilakukan secara bertanggung jawab;
- d. Meningkatkan tata Kelola pemerintahan pada lingkup Ditjen PSDKP

2. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 s/d 5 tahun. Perumusan tujuan menggambarkan hasil-hasil serta manfaat yang akan diberikan oleh Ditjen. PSDKP. Berdasarkan pada hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, maka tujuan Ditjen. PSDKP dirumuskan sebagai berikut:

Tujuan Strategis:

- a. Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan melalui meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan

perikanan terutama berkaitan dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan;

- b. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional melalui meningkatnya pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
- c. Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan melalui optimalnya pengelolaan kawasan konservasi perairan dan optimalnya pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil;
- d. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP melalui peningkatan tata kelola pemerintahan lingkup Ditjen PSDKP.

B. Rencana Strategis Pangkalan Pengawasan SDKP Tual Tahun 2020 – 2024

Rencana Strategis (Renstra) UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual 2020 - 2024 menitik beratkan kegiatan operasional pengawasan yaitu memadu serasikan kebijakan pusat dan UPT Pangkalan PSDKP Tual adalah pemokus kegiatan pengawasan kepada perlindungan sumberdaya kelautan dan perikanan untuk mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal PSDKP.

Adapun visi dan misi UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual mengacu pada visi dan misi Ditjen PSDKP, yang dijabarkan oleh UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual melalui tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tujuan : Melakukan pengawasan dalam pengelolaan sumber daya kelautan perikanan secara berkelanjutan di wilayah kerja Pangkalan Pengawasan SDKP Tual.

Sasaran : Indonesia bebas *illegal fishing* serta kegiatan yang merusak sumberdaya kelautan dan perikanan.

C. Program Kerja Pengawasan SDKP

1. Program

Program merupakan instrument kebijakan yang berisikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kementerian/Lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran. Program kerja Pangkalan Pengawasan SDKP Tual 2020 – 2024 yaitu: PROGRAM PENGAWASAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN.

2. Kegiatan

Rumusan kegiatan tingkat UPT Pangkalan Pengawasan SDKP Tual, yang merupakan turunan dari fungsi eselon II Ditjen PSDKP, meliputi:

- Kegiatan Pemantauan dan Operasi Armada;
- Kegiatan Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan;
- Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan;
- Kegiatan Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan; dan
- Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pangkalan PSDKP Tual.

Selain kegiatan di atas Pangkalan PSDKP Tual juga berperan aktif dan terlibat dalam mendukung program ekonomi biru Menteri kelautan dan perikanan

D. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: ⁽¹⁾ Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; ⁽²⁾ Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; ⁽³⁾ Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Pangkalan PSDKP Tual telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2024 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsinya. Selain merupakan pemenuhan amanat kebijakan pengelolaan kinerja yang telah ditetapkan oleh KKP, juga ditujukan untuk:

1. Menerjemahkan strategi organisasi ke dalam rencana operasional dengan baik, sehingga manajemen kinerja organisasi akan selaras dengan strategi organisasi;
2. Membangun organisasi yang terus menerus melakukan perbaikan (*continuous improvement*);
3. Membangun keselarasan antar unit kerja dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi.

Arah kebijakan pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan Tahun 2020-2024 merupakan penjabaran lebih detail arah kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 khususnya pada kebijakan “membangun kedaulatan yang

mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan”. Sehingga kebijakan pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan Tahun 2020-2024, ditetapkan yaitu “Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan guna menegakkan perundang-undangan bidang kelautan dan perikanan dalam rangka mewujudkan kedaulatan dalam mengelola sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan”. Guna mewujudkan kebijakan tersebut ditetapkan melalui 6 strategi *implementatif* yaitu :

1. Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan Pengawasan SDKP, Peningkatan Kapasitas SDM dan Pemenuhan Regulasi
2. Pemberian sanksi yang tegas bagi pelaku pelanggaran dan penguatan koordinasi dengan lintas institusi penegak hukum di laut
3. Penguatan Sistem Pengawasan Terpadu (*Integrated Surveillance System/ISS*).
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pengawasan SDKP.
5. Meningkatkan Pengawasan Kepatuhan dalam Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
6. Meningkatkan Kerjasama Pengawasan SDKP di tingkat Nasional, Regional dan Internasional.

Indikator Kinerja Pangkalan PSDKP Tual dituangkan dalam Perjanjian Kinerja sebagaimana tabel berikut;

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Pangkalan PSDKP Tual Tahun 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
SK. 1	Terselenggaranya sistem pengawasan berbasis masyarakat yang partisipatif	01	Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (indeks)	81
SK. 2	Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif	02	Indeks kinerja operasi kapal pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (indeks)	91
		03	Indeks kinerja operasi speedboat pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (indeks)	91
		04	Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (%)	100%

SK. 3	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan	05	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Nilai)	100
SK. 4	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan	06	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Nilai)	100
SK. 5	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan	07	Persentase sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (%)	100%
		08	Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual(%)	100%
SK. 6	Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas	09	Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (indeks)	80
		10	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks)	80
SK. 7	Terselenggaranya penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang berkualitas	11	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks)	93
SK. 8	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP	12	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	75
		13	Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (%)	100
		14	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (nilai)	70

		15	Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	84
		17	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	80%
		18	Nilai Implementasi Program Budaya Kerja lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	21
		19	Inovasi pelayanan publik yang diterapkan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (inovasi)	1
		20	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan Publik lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	80
		21	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	94%
		22	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	80%
		23	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	80%
		24	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	93,76
		25	Nilai kinerja anggaran (NKA) lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	82

E. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi Indikator Kinerja atau Manual

Indikator Kinerja. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Tahunan didukung dengan pengukuran pada aplikasi “Kinerjaku” yang merupakan aplikasi Pengelolaan Kinerja berbasis informasi teknologi (dapat diakses di www.kinerjaku.kkp.go.id).

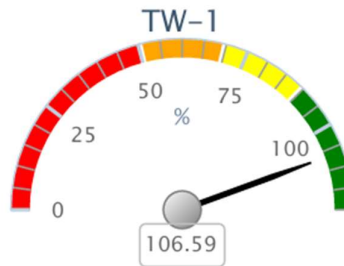
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Pembangunan Kelautan dan Perikanan Bidang Pengawasan SDKP Tahun 2024

1. Capaian Sasaran Kegiatan Pangkalan PSDKP Tual Triwulan I Tahun 2024

Berdasarkan perjanjian kinerja Tahun 2024, Pangkalan PSDKP Tual telah menyempurnakan dan menetapkan 8 Sasaran Kegiatan dengan 25 Indikator Kinerja yang terdiri atas 11 IKU dan 14 IKM. Nilai Rata-rata Nilai Pencapaian Sasaran Program (NPSS) Pangkalan PSDKP Tual sebesar 106,59% untuk triwulan I, capaian dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Sumber: SAPK (kinerjaku.kkp.go.id)

Gambar 4 Rata-rata Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSK) Pangkalan PSDKP Tual

Rata-rata NPSK diperoleh dari akumulasi penghitungan capaian seluruh sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dan menjadi kontrak kinerja antara Kepala Pangkalan PSDKP Tual dengan Direktur Jenderal PSDKP. Adapun Nilai setiap sasaran kegiatan merupakan hasil penghitungan atas 25 indikator kinerja utama yang menjadi parameter tercapainya sasaran kegiatan. Capaian masing-masing sasaran kegiatan dan IKU serta IKM pembentuk NPSK akan diuraikan lebih lanjut.

2. Capaian Kinerja Utama Pangkalan PSDKP Tual Tahun 2024 Tahunan

Sebagaimana telah diuraikan pada Bab sebelumnya pada Tahun 2024 Pangkalan PSDKP Tual telah menyempurnakan dan menetapkan 8 Sasaran Kegiatan dengan 25 Indikator Kinerja. Capaian kinerja triwulan I Tahun 2024 ditabulasikan seperti tercantum dalam Tabel berikut.

Tabel 4 Capaian Kinerja Pangkalan PSDKP Tual Triwulan I Tahun 2024

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target MARET	Capaian MARET	%
S.01	Terselenggaranya sistem pengawasan berbasis masyarakat yang partisipatif					
1	Indeks kualitas pembinaan Pokmaswas Lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks)	Indeks	Maximize	0		
S.02	Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif				101,85	
2	Indeks kinerja operasi kapal pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks)	Indeks	Maximize	91	90,67	99,64
3	Indeks kinerja operasi speedboat pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks)	Indeks	Maximize	91	97,21	106,82
4	Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (%)	%	Maximize	100	100	100
S.03	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan				100	
5	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Nilai)	Nilai	Maximize	100	100	100
S.04	Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan				100	
6	Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Nilai)	Nilai	Maximize	100	100	100
S.05	Terselenggaranya pembangunan serta perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang sesuai ketentuan					
7	Persentase sarana dan prasarana Pengawasan SDKP yang diselesaikan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (%)	%	Maximize	0		
8	Persentase pemeliharaan dan perawatan sarana pengawasan SDKP lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual(%)	%	Maximize	0		
S.06	Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas				120	
9	Indeks penguasaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks)	Indeks	Maximize	40	100	120
10	Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks)	Indeks	Maximize	30	40	120
S.07	Terselenggaranya penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan yang berkualitas					
11	Indeks Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks)	Indeks	Maximize	0		
S.08	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP				111,11	
12	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	Nilai	Maximize	0		
13	Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (%)	%	Maximize	100	100	100

14	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (nilai)	Nilai	Maximize	0		
15	Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	Indeks	Maximize	0		
16	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	Nilai	Maximize	0		
17	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	%	Maximize	80	80	100
18	Nilai Implementasi Program Budaya Kerja lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	Nilai	Maximize	0		
19	Inovasi pelayanan publik yang diterapkan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (inovasi)	Inovasi	Maximize	0		
20	Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan Publik lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	Indeks	Maximize	80	100	120
21	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	%	Maximize	94	133,33	120
22	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	%	Maximize	0		
23	Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	%	Maximize	0		
24	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	%	Maximize	0		
25	Nilai kinerja anggaran (NKA) lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	%	Maximize	0		

Pada triwulan I tahun 2024 Pangkalan PSDKP Tual menetapkan 25 Indeks Kinerja dan dalam aktualisasinya 11 IK dilaksanakan dengan kriteria 7 IK dengan predikat baik, 4 IK dengan predikat istimewa. Pelaksanaan kegiatan dalam pemenuhan IK dimaksud terdapat kendala maupun faktor pendukung yang mendorong tercapainya kegiatan atas IK yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan sepanjang triwulan I tahun 2024. Realisasi anggaran pada triwulan I Tahun 2024 yang telah dicapai oleh Pangkalan Pengawasan SDKP Tual sebesar 6,66% atau sebesar **Rp4.712.180.832,-** (*Empat miliar tujuh ratus dua belas juta seratus delapan puluh ribu delapan ratus tiga puluh dua rupiah*) dari alokasi anggaran **Rp70.706.563.000,-** (*Tujuh puluh miliar tujuh ratus enam juta lima ratus enam puluh tiga ribu rupiah*), dimana terdapat PNPB pada TA. 2024 sebesar **Rp34.452.359.000,-** (*Tiga puluh empat miliar empat ratus lima puluh dua juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu rupiah*), yang hingga triwulan I berakhir masih terblokir. Jika dihitung berdasarkan pagu existing selama triwulan I tahun 2024 yaitu sebesar **Rp36.254.204.000,-** maka realisasi selama triwulan I tahun 2024 sebesar 13%.

Tabel 5 Realisasi Anggaran Pangkalan PSDKP Tual Triwulan I Tahun 2024

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja										Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer		
1	2350 Pemantauan, Operasi Armada dan Infrastruktur Pengawasan	PAGU REALISASI	0 0.00%	44,525,312,000 717,009,059 (1.61%)	1,839,400,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	46,364,712,000 717,009,059 (1.55%)	
		SISA	0	43,808,302,941	1,839,400,000	0	0	0	0	0	0	45,647,702,941	
2	2351 Penanganan Pelanggaran Bidang Kelautan dan Perikanan	PAGU REALISASI	0 0.00%	441,000,000 89,107,448 (20.21%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	441,000,000 89,107,448 (20.21%)	
		SISA	0	351,892,552	0	0	0	0	0	0	0	351,892,552	
3	2352 Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,290,000,000 188,732,498 (14.63%)	83,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,373,000,000 188,732,498 (13.75%)	
		SISA	0	1,101,267,502	83,000,000	0	0	0	0	0	0	1,184,267,502	
4	2353 Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan	PAGU REALISASI	0 0.00%	1,752,000,000 126,686,815 (7.23%)	18,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	1,770,000,000 126,686,815 (7.16%)	
		SISA	0	1,625,313,185	18,000,000	0	0	0	0	0	0	1,643,313,185	
5	2355 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	PAGU REALISASI	11,894,652,000 2,086,257,232 (17.54%)	8,613,199,000 1,504,387,780 (17.47%)	250,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	20,757,851,000 3,590,645,012 (17.30%)	
		SISA	9,808,394,768	7,108,811,220	250,000,000	0	0	0	0	0	0	17,167,205,988	
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	11,894,652,000 2,086,257,232 (17.54%)	56,621,511,000 2,625,923,800 (4.64%)	2,190,400,000 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	70,706,563,000 4,712,180,832 (6.66%)	
		SISA	9,808,394,768	53,995,587,400	2,190,400,000	0	0	0	0	0	0	65,994,382,168	

B. Analisis Pencapaian Kinerja

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 Pangkalan PSDKP Tual telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Terdapat 11 indeks kinerja yang dapat dicapai oleh Pangkalan PSDKP Tual pencapaian terhadap evaluasi dan analisis pada setiap sasaran kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 2: Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP yang efektif

Sasaran Kegiatan kedua menghasilkan 3 Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan Pangkalan PSDKP Tual diantaranya;

1. Indeks kinerja operasi kapal pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks);
2. Indeks kinerja operasi speedboat pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks);
3. Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (%)

Kondisi ini tidak berbeda dengan penetapan perjanjian kinerja pada tahun 2023. Penjabaran sasaran kegiatan pada 3 indikator kinerja telah dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan tugas serta fungsi Pangkalan PSDKP Tual dalam melakukan pengelolaan terhadap armada yaitu Kapal Pengawas Hiu Macan 06 dan Kapal Pengawas Hiu 14, dalam melakukan pengawasan pada WPPNRI 714, 715, dan 718.

a. IKU 2: Indeks kinerja operasi kapal pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (indeks)

Indeks kinerja operasi kapal pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual merupakan salah satu indikator kinerja yang dipakai untuk menentukan sejauh mana Pangkalan PSDKP Tual mengoptimalkan armada pengawasan dalam hal ini kapal pengawas di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Tual terutama di WPP NRI 714, 715, dan 718. Secara sederhana dalam informasi indikator kinerja IKU ini didefinisikan sebagai sebuah ukuran yang digunakan untuk membantu menentukan dan mengukur kemajuan terhadap operasional kapal pengawas agar terwujudnya pengendalian dan pengawasan SDKP yang profesional dan partisipatif.

Indeks Kinerja Operasional Kapal Pengawas terdiri dari indikator kuantitatif dan kualitatif yang dikuantitatifkan, yakni:

- Pemeriksaan yang terdiri dari pemeriksaan Kapal Perikanan dan pemeriksaan Kelautan;
- Cakupan wilayah pengawasan;
- Tindak Lanjut Target Operasi yang terdiri dari Intercept indikasi pelanggaran Kelautan dan Perikanan dan Dukungan Kegiatan SAR;
- Hasil Dukungan kegiatan operasi lainnya yang terdiri dari Penyitaan Alat Tangkap Terlarang, Pemutusan Rumpon Illegal, dan Dukungan Operasi Bersama, Terkoordinasi, Interdiksi.

Formula:

$$i_{kp} = \sum_{i=1}^4 \text{Bobot (\%)} \times \left(\frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} \right) \times 100$$

Keterangan:

Ikp	= Indeks kinerja Kapal Pengawas
Bobot (%)	= Persentase pembagian Indikator yang mempengaruhi
Capaian	= Realisasi capaian kinerja Kapal Pengawas
Target	= Sasaran kinerja Kapal Pengawas

Variabel Pembentuk:

1. Pemeriksaan : Bobot 40%

- Pemeriksaan Kapal Perikanan (unit kapal): Bobot 70%

- Pemeriksaan Kelautan (kali)]: Bobot 30%, Pemeriksaan Kelautan antara lain: [Pemeriksaan Kawasan Konservasi, Pemanfaatan Ruang Laut, Pengawasan PPKT, Pencemaran SDI dan lingkungan, Sedimentasi, dll]
- Setiap Kapal Pengawas diberikan target pemeriksaan sebanyak 2 unit kapal ikan per hari dan 1 objek kelautan per periode operasi.

2. Cakupan wilayah pengawasan (Bobot 40%)

- Cakupan Wilayah Pengawasan merupakan cakupan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara;
- Republik Indonesia (WPPNRI) dengan luas 1.928.506 NM2 (Sumber: BIG, 2015).
- Masing-masing kapal pengawas diberikan target cakupan per tahun. Dasar penentuan tersebut dilakukan berdasarkan kemampuan teknis kapal dan alokasi kapal setiap WPPNRI.

3. Tindak Lanjut Target Operasi (Bobot 15%)

- Intercept indikasi pelanggaran Kelautan dan Perikanan : Bobot 60%
- Dukungan kegiatan SAR : Bobot 40%
- Dukungan kegiatan SAR bersifat situasional, bagi Kapal Pengawas yang tidak mendapat tugas melakukan SAR dianggap memenuhi bobot/mencapai target.

4. Hasil dukungan operasi lainnya (Bobot 5%)

- Penyitaan Alat Tangkap terlarang : Bobot 30%
- Pemutusan Rumpon Illegal : Bobot 30%
- Dukungan Operasi Bersama, Terkoordinasi, Interdiksi: Bobot 40%
- Komponen ini juga bersifat situasional, apabila salah satu tidak terpenuhi dikarenakan memang tidak ada penugasan, maka dianggap memenuhi bobot/target tercapai.

Selama triwulan I tahun 2024 Pangkalan PSDKP Tual berhasil memperoleh capaian **90,67** dengan persentasi **99,64%** sampai dengan akhir triwulan I tahun 2024 dari target triwulan I sebesar **91**. Berikut kami sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 6 Capaian IK 2

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		
	TW I	2024	TW I	s/d	TW I
			2024	TW I	2023
Indeks kinerja operasi kapal pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks)	91	91	90,67	90,67	100

Jika dilihat pada tabel yang tersaji di atas maka capaian indeks kinerja operasi kapal pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual belum mencapai target, walaupun pada kenyataannya masuk dalam kategori baik karena pencapaian diatas 90. Perhitungan atas capaian indeks kinerja ini kami sampaikan pada tabel berikut:

Tabel 7 Perhitungan capaian IKU 2

No	Satker	Kapal Pengawas	Pemeriksaan Kapal Perikanan (70%)			Pemeriksaan Kelautan (30%)			Jumlah Pemeriksaan Kelautan dan Perikanan (40%)			Persentase Cakupan Wilayah Pengawasan (40%)			Intercept Indikasi Pelanggaran (60%)			Dukungan Kegiatan SAR (40%)			Tindak Lanjut Target Operasi (15%)	Penyitaan Alat Tangkap Terlarang (30%)			Pemutusan Rumpon Ilegal (30%)			Dukungan Operasi Bersama (40%)			Dukungan Operasi Lainnya (5%)	Total Nilai Indeks	Nilai per Satker	
			TW I			TW I			TW I	TW I			TW I			TW I			TW I	TW I			TW I			TW I			TW I					
			Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai			Nilai
1	Pangkalan PSDKP Tual	KP. HIU MACAN 06	15	28	70,00	0	0	30	40	0,1	0,26	40	0	0	60	0	0	40	15	0	0	30	0	0	30	0	0	30	0	0	40	5	100,00	90,67
		KP. HIU 14	15	5	23,33	0	0	30	21,33	0,1	0,09	40	0	0	60	0	0	40	15	0	0	30	0	0	30	0	0	30	0	0	40	5	81,33	

Analisa penyebab penurunan nilai IKU triwulan I tahun 2024 dibandingkan dengan triwulan I tahun 2023 Tahun anggaran 2024 Pangkalan PSDKP Tual mendapatkan anggaran yang bersumber dari PNBP sebesar Rp34,452,359,000,- (*Tiga puluh empat miliar empat ratus lima puluh dua juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu rupiah*). Anggaran PNBP ini dialokasikan untuk operasional 2 unit kapal pengawas Pangkalan PSDKP Tual yaitu KP. Hiu Macan 06 dan KP. Hiu 14. Pengalokasian ini ditetapkan pada pembelanjaan BBM, pelumas dan ongkos angkut BBM. Sampai akhir triwulan I anggaran tersebut masih diblokir sehingga pelaksanaan operasi untuk mendukung kegiatan pengawasan pada WPPNRI di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Tual belum berjalan optimal. Kondisi ini menyebabkan capaian pada indeks kinerja operasi kapal pengawas tidak terpenuhi.

Analisa kegiatan yang menunjang sehingga kegiatan patroli kapal pengawas dapat dipenuhi walaupun dalam kondisi blokir PNBP adalah kegiatan patroli yang bersifat urgent di wilayah perairan WPPNRI 718 perairan kepulauan Aru. Kegiatan patroli dilaksanakan dengan menggunakan sisa BBM tahun 2023 dan melakukan hibah BBM dari KP. Hiu Macan 06 kepada KP. Hiu 14 sebanyak 984 liter.

Hibah tersebut mampu memberikan kontribusi sebesar 5 hari operasi bagi masing-masing kapal pengawas. Sampai triwulan I KP. Hiu Macan 06 telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 23 KII, sedangkan KP. Hiu 14 telah melaksanakan pemeriksaan kepada 5 KII dan 1 kapal berhasil di adhoc ke Pangkalan PSDKP Tual.

Realisasi anggaran untuk operasional kapal pengawas sampai dengan triwulan I tahun 2024 adalah sebesar Rp369,360,867 atau sekitar 15,93% dari total pagu sebesar Rp 2,318,948,000 tidak termasuk blokir PNBPN.

b. IKU 3: Indeks kinerja operasi speedboat pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks)

Indeks kinerja operasi speedboat pengawas lingkup Pangkalan PSDKP Tual merupakan indeks kinerja yang dipakai untuk mengukur optimalitas dari armada *speedboat* yang berada di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Tual. Indeks kinerja operasi speedboat pengawas lingkup Pangkalan PSDKP Tual dapat didefinisikan sebagai sebuah ukuran yang digunakan untuk membantu menentukan dan mengukur kemajuan terhadap operasional Speedboat Pengawas agar terwujudnya pengendalian dan pengawasan SDKP yang profesional dan partisipatif.

Indeks Kinerja Kinerja Operasional Speedboat Pengawas terdiri dari indikator kuantitatif dan kualitatif yang dikuantitatifkan, yakni:

- 1) Pemeriksaan yang terdiri dari Pemeriksaan Kapal Perikanan dan Pemeriksaan Kelautan;
- 2) Cakupan wilayah pengawasan;
- 3) Tindak Lanjut Target Operasi yang terdiri dari Intercept indikasi pelanggaran Kelautan dan Perikanan dan Dukungan Kegiatan SAR;
- 4) Hasil Dukungan kegiatan operasi lainnya yang terdiri dari Penyitaan Alat Tangkap Terlarang, Pemutusan Rumpon Illegal, dan Dukungan Operasi Bersama, Terkoordinasi, Interdiksi.

Formula:

$$i_{sp} = \sum_{i=1}^4 \text{Bobot } (\%) \times \left(\frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} \right) \times 100$$

Keterangan:

Isp	=	Indeks kinerja Speedboat Pengawas
Bobot (%)	=	Persentase pembagian Indikator yang mempengaruhi
Capaian	=	Realisasi capaian kinerja Speedboat Pengawas
Target	=	Sasaran kinerja Speedboat Pengawas

Formula:

$$i_{sp} = \sum_{i=1}^4 \text{Bobot } (\%) \times \left(\frac{\text{Capaian}}{\text{Target}} \right) \times 100$$

Keterangan:

Isp	=	Indeks kinerja Speedboat Pengawas
Bobot (%)	=	Persentase pembagian Indikator yang mempengaruhi
Capaian	=	Realisasi capaian kinerja Speedboat Pengawas
Target	=	Sasaran kinerja Speedboat Pengawas

VARIABEL PEMBENTUK

Daftar Faktor Penghitung Indeks Kinerja Speedboat Pengawas

1. Jumlah Pemeriksaan [Bobot 40%] yang terdiri dari:
 - Pemeriksaan Kapal (unit kapal) : Bobot 50%
 - Pemeriksaan Kelautan (kali) : Bobot 50%
 - Setiap Speedboat Pengawas diberikan target pemeriksaan sebanyak 1 unit kapal ikan atau objek kelautan per hari.
2. Persentase Cakupan Wilayah Pengawasan [Bobot 40%];
 - Cakupan Wilayah Pengawasan merupakan cakupan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) dengan luas 1.928.506 NM2 (Sumber: BIG, 2015)
 - Masing-masing speedboat pengawas diberikan target cakupan per tahun, dasar penentuan tersebut dilakukan berdasarkan kemampuan teknis speedboat pengawas.
3. Jumlah Tindak Lanjut Target Operasi [Bobot 15%] yang terdiri dari:
 - Intercept indikasi pelanggaran kelautan dan perikanan : Bobot 60%
 - Dukungan kegiatan SAR : Bobot 40%
 - Dukungan kegiatan SAR bersifat situasional, bagi Kapal Pengawas yang tidak mendapat tugas melakukan SAR dianggap memenuhi bobot/mencapai target.
4. Jumlah dukungan operasi lainnya [Bobot 5%] yang terdiri dari:
 - Penyitaan Alat Tangkap Terlarang : Bobot 40%
 - Pemutusan Rumpon Illegal : Bobot 40%
 - Dukungan Operasi Bersama : Bobot 20%

- Komponen bersifat situasional, apabila salah satu tidak terpenuhi dikarenakan memang tidak ada penugasan, maka dianggap memenuhi bobot/target tercapai.

Dalam kurun waktu sampai akhir triwulan I tahun 2024 Pangkalan PSDKP Tual telah melaksanakan operasi *speedboat* pengawasan yang berada dan tersebar diseluruh wilayah kerja Pangkalan PSDKP Tual. Capaian yang diperoleh sebesar **97,21** dengan persentase sebesar **106,82%** dari **target sebesar 91 pada triwulan I 2024**. Capaian indeks kinerja dimaksud kami sajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 8 Capaian IKU 3

Indikator Kinerja				Target		Realisasi		
				TW I	2024	TW I	s/d	TW I
						2024	TW I	2023
Indeks kinerja operasi speedboat				91	91	97,21	97,21	100
pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (indeks)								

Selama triwulan I tahun 2024 capaian indeks kinerja operasi speedboat melebihi target yang ditentukan yaitu 91, walaupun jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2023 mengalami penurunan. Perhitungan terhadap capaian indeks kinerja speedboat disajikan sebagaimana tabel berikut

Tabel 9 Perhitungan capaian IKU 3

Lokasi UPT	Nama Speedboat	Pemeriksaan Kapal Perikanan (50%)			Pemeriksaan Kelautan (50%)			Jumlah Pemeriksaan Kelautan dan Perikanan (40%)		Persentase Cakupan Wilayah Pengawasan (40%)			Intercept Indikasi Pelanggaran (60%)			Dukungan Kegiatan SAR (40%)			Tindak Lanjut Target Operasi (15%)	Penyitaan Alat Tangkap Tertangkap (40%)			Pemutusan Rumpon Ilegal (40%)			Dukungan Operasi Bersama (20%)			Dukungan Operasi Lainnya (5%)		Total Nilai Indeks	Nilai per Satker
		TW I			TW I			TW I			TW I			TW I			TW I			TW I			TW I			TW I						
		Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi		Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target	Realisasi	Nilai	Target		
Pangkalan PSDKP Tual	Albacore 02	8	17	50	0	0	50	40	0.000087	0.000087	40	0	0	60	0	0	40	15	0	0	40	0	0	40	0	0	40	0	0	20	5	100
	Marlin 14	5	10	50	0	0	50	40	0.000057	0.000057	40	0	0	60	0	0	40	15	0	0	40	0	0	40	0	0	40	0	0	20	5	100
	Napoleon 18	5	10	50	0	0	50	40	0.000041	0.000041	40	0	0	60	0	0	40	15	0	0	40	0	0	40	0	0	40	0	0	20	5	100
	Napoleon 25	5	9	90	0	0	50	56	0.000041	0.000041	40	0	0	60	0	0	40	15	0	0	40	0	0	40	0	0	40	0	0	20	5	116
	Napoleon 42	3	8	50	0	0	50	40	0.000027	0.000027	40	0	0	60	0	0	40	15	0	0	40	0	0	40	0	0	40	0	0	20	5	100
	Napoleon 49	0	0	0	0	0	0	0	0.000000	0.000000	40	0	0	60	0	0	40	15	0	0	40	0	0	40	0	0	40	0	0	20	5	60
	Napoleon 50	2	2	50	0	0	50	40	0.000017	0.000017	40	0	0	60	0	0	40	15	0	0	40	0	0	40	0	0	40	0	0	20	5	100
	RIB/Sea Rider 010	8	16	50	0	0	50	40	0.000090	0.000090	40	0	0	60	0	0	40	15	0	0	40	0	0	40	0	0	40	0	0	20	5	100
	Rubber Boat	6	18	50	0	0	50	40	0.000058	0.000058	40	0	0	60	0	0	40	15	0	0	40	0	0	40	0	0	40	0	0	20	5	100
	Jetski 01	6	5	41,67	0	0	50	36,67	0.000033	0.000033	40	0	0	60	0	0	40	15	0	0	40	0	0	40	0	0	40	0	0	20	5	96,67
Jetski 02	6	5	41,67	0	0	50	36,67	0.000033	0.000033	40	0	0	60	0	0	40	15	0	0	40	0	0	40	0	0	40	0	0	20	5	96,67	

Analisa penyebab keberhasilan capaian IKU dimaksud, diantaranya:

1. Menyusun rencana pengawasan yang matang dan tepat sasaran, rencana pengawasan dengan speedboat dilaksanakan dengan memperhitungkan data pengawasan terdahulu sebagai informasi awal dalam penetapan RO;
2. Melakukan pemetaan terhadap wilayah operasi, hal ini dimaksudkan agar memudahkan menentukan target operasi ataupun potensi wilayah pengawasan baik pengawasan perikanan maupun kelautan;
3. Memenuhi kebutuhan logistik awak *speedboat* dalam menunjang kegiatan operasi, dengan melengkapi awak dengan perbekalan maupun sarana keselamatan sehingga pelaksanaan patrol lebih optimal;

Analisa kegiatan yang menunjang keberhasilan indeks kinerja operasi speedboat antara lain:

1. Melaksanakan perawatan dan pemenuhan suku cadang dalam menjaga performa armada. Secara teori, keberhasilan atas IKU ini bergantung kepada kelayakan operasi armada speed sehingga perlu diperhatikan komponen yang menunjang semisal performa mesin maupun suku cadang serta peralatan keselamatan, kondisi ini akan menentukan sejauh mana perawatan dan pemeliharaan akan dilakukan;
2. Mengidentifikasi armada yang sudah tidak dapat beroperasi, armada yang sudah tidak layak guna segera dilaksanakan pelaporan sehingga tidak lagi memperoleh anggaran operasi yang nantinya bisa menghambat pencapaian kinerja;

Realisasi anggaran yang dicapai dalam mendukung capaian Indeks kinerja operasi speedboat pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual adalah sebesar Rp185,233,500,- atau sebesar 7,92% dari total pagu yang dianggarkan. Capaian hari seluruh armada *speedboat* yang tersebar di seluruh satwas dan wilker Pangkalan PSDKP Tual selama triwulan I telah melaksanakan 55 hari operasi dari total keseluruhan 11 armada speedboat pengawasan dan melaksanakan pemeriksaan kepada 100 KII dan 2 objek pengawasan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil sehingga total pemeriksaan sebanyak 102 unit.

11 Armada Pangkalan PSDKP Tual berada dalam kondisi performa yang siap operasi. Dalam kurun waktu triwulan I tahun 2024 armada jetski Pangkalan PSDKP Tual berhasil mengamankan 1 Pelaku *destructive fishing* di perairan laut kota tual dengan sejumlah barang bukti. Realisasi hari operasi armada speedboat lingkup Pangkalan PSDKP Tual akan kami sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 10 Realisasi armada speedboat lingkup Pangkalan PSDKP Tual

NO	NAMA KAPAL PENGAWAS	OPS	KAPAL DIPERIKSA				DITANGKAP			KONDISI KAPAL
			KII	KIA	PWP3K	JML	KII	KIA	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	ALBACORE 002	8	17	-	-	17	-	-	-	SIAP OPERASI
2	RIB 010	8	16	-	-	16	-	-	-	SIAP OPERASI
3	SP NAPOLEON 050	2	2	-	-	2	-	-	-	SIAP OPERASI
4	SP. NAPOLEON 049	-	-	-	-	-	-	-	-	SIAP OPERASI
5	SP. NAPOLEON 018	5	10	-	-	10	-	-	-	SIAP OPERASI
6	SP. NAPOLEON 042	3	8	-	-	8	-	-	-	SIAP OPERASI
7	RUBBER BOAT	7	18	-	-	18	-	-	-	SIAP OPERASI
8	SP. NAPOLEON 025	5	9	-	-	9	-	-	-	SIAP OPERASI
9	SP. MARLIN 014	5	10	-	-	10	-	-	-	SIAP OPERASI
10	Jetsky 01	6	5	-	1	6	-	-	-	SIAP OPERASI
11	Jetsky 02	6	5	-	1	6	1	-	-	SIAP OPERASI
Jumlah		55	100	-	2	102	1	-	-	

1. IKU 4: Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (%)

Indeks kinerja persentase pemenuhan logistik kapal pengawas merupakan IKU yang berbicara tentang asoek pemenuhan kebutuhan logistik kapal pengawas meliputi logistik kapal dan logistik personal. Logistik kapal antara lain, BBM, Pelumas, dan Alat Pelayanan, sedangkan logistik personil meliputi, bahan makanan AKP, air bersih, senjata api.

Kegiatan pemenuhan logistik dilaksanakan oleh Pangkalan PSDKP Tual dan dikatakan tercapai dengan beberapa kriteria yaitu tersedianya berita acara sisa BBM akhir bulan, dokumen pembelian pelumas atau berita acara sisa pelumas, dokumen pemenuhan bahan makanan, dokumen pemenuhan air bersih, dokumen pemenuhan atk dan bahan komputer, serta dokumen laporan senjata api dan amunisi.

FORMULA:

$$X_p = (30\% \cdot x_a) + (20\% \cdot x_b) + (25\% \cdot x_c) + (15\% \cdot x_d) + (5\% \cdot x_e) + (5\% \cdot x_f)$$

Keterangan:

- X_a : Pemenuhan Kebutuhan BBM KP (bobot: 30)
- X_b : Pemenuhan Kebutuhan Pelumas KP (bobot: 20)
- X_c : Pemenuhan Bahan Makanan AKP (bobot: 25)
- X_d : Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih KP (bobot: 15)
- X_e : Pemenuhan Kebutuhan Alat Pelayanan KP (bobot: 5)
- X_f : Pemenuhan Kebutuhan Senjata Api (bobot : 5)

Pada triwulan I tahun 2024 Pangkalan PSDKP Tual berhasil memperoleh **capaian sebesar 100%**, sesuai dengan target yang ditetapkan pada PK 2024. Capaian ini diperoleh dengan ketentuan bahwa Pangkalan PSDKP Tual telah memenuhi setiap komponen logistik kapal maupun logistik personal. Pada tahun anggaran 2024 anggaran logistik kapal pengawas terutama pada BBM dan pelumas masih terdapat blokir PNPB, sehingga pada triwulan I belum dapat dilakukan pembelian atas BBM maupun pelumas.

Pemenuhan atas kebutuhan BBM dan pelumas didasarkan pada stok yang tersisa di atas kapal merujuk kepada berita acara sisa BBM dan berita acara sisa pelumas, yang merupakan sisa pembelian tahun anggaran 2023. Berdasarkan manual indikator kinerja maka indeks kinerja ini dianggap terpenuhi dengan berita acara tersebut. Untuk komponen logistik lainnya yang tidak bersumber dari PNPB seperti pemenuhan natura, atk/cs, air bersih maka Pangkalan PSDKP telah melaksanakan pemenuhan yang dibuktikan dengan dokumen permintaan maupun SPJ pembelian, dan untuk ketersediaan senjata dan amunisi didasarkan pada laporan ketersediaan senpi maupun amunisi oleh kapal pengawas. Indikator kinerja utama ini merupakan indikator baru sehingga belum dapat dibandingkan. Berikut tabel capaian indeks kinerja persentase pemenuhan logistik kapal pengawas.

Tabel 11 Capaian IK 4

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		
	TW I	2024	TW I	s/d	TW I
			2024	TW I	2023
Persentase Pemenuhan Logistik Kapal Pengawas lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (%)	100	100	100	100	-

Analisis penyebab keberhasilan atas IKU persentase pemenuhan logistik kapal pengawas antara lain dikarenakan;

- Melaksanakan monitoring atas kebutuhan kapal pengawas, monitoring dapat dilaksanakan melalui pengajuan kebutuhan logistik yang berasal dari awak kapal pengawas;
- Memastikan pemenuhan kebutuhan logistik kapal pengawas maupun logistic personal, telah memiliki dokumen yang sesuai. Pangkalan PSDKP Tual melalui mekanisme maupun petugas yang diberikan wewenang harus memastikan pemenuhan logistic atas kebutuhan kapal dan awak kapal terdokumentasikan dengan baik berupa pelaporan maupun pertanggungjawaban;

- Memastikan kebutuhan logistik kapal pengawas dapat terpenuhi minimal dalam setiap triwulan, Pangkalan PSDKP Tual melalui tim kerja Prasarana dan sarana operasi kapal pengawas wajib memastikan kebutuhan logistik kapal terpenuhi dengan monitoring dan tindak lanjut atas permohonan kebutuhan logistik yang diajukan kapal.

Analisa kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IKU antara lain:

- Pemetaan kebutuhan kapal terkait pembiayaan, hal ini maksudkan agar Pangkalan PSDKP Tual dapat melakukan plot terhadap kebutuhan logistik kapal yang pembiayaannya dapat ditanggulangi dengan menggunakan mekanisme GUP, TUP ataupun LS, sehingga skala prioritas tetap dapat berjalan pemenuhan dapat terlaksana;
- Monitoring dan evaluasi kebutuhan kapal pengawas akan ketepatan dokumen yang dihasilkan dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pelaksanaan pemenuhan kebutuhan logistik kapal pengawas selama triwulan I tahun anggaran 2024 telah menghasilkan realisasi sebesar Rp369,360,867,-dari total anggaran operasional sebesar Rp 2,318,948,000,-.

2. Sasaran Kegiatan 3: Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan

Sasaran kegiatan terselenggaranya pengawasan pelaku usaha kelautan menurunkan 1 Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan Pangkalan PSDKP Tual yaitu "Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Nilai)". IKU ini merupakan IKU lama yang sudah pernah dilaksanakan oleh Pangkalan PSDKP Tual sebelumnya.

a. IKU 5: Nilai kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Nilai)

IKU Nilai kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha kelautan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual merupakan IKU yang berbicara tentang tupoksi organisasi dalam pengawasan kelautan. Pemeriksaan pelaku usaha kelautan dilaksanakan oleh Polsus PWP3K. Pelaksanaan pengawasan pelaku usaha kelautan berpedoman pada Peraturan yang berlaku sebagaimana

jenis kegiatan pengawasan yang dilaksanakan. IKU ini terdiri atas beberapa jenis pengawasan kelautan diantaranya:

1. Persentase penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya;
2. Persentase penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha pemanfaatan Kawasan konservasi perairan nasional yang diperiksa kepatuhannya;
3. Persentase penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha pemanfaatan ruang laut yang diperiksa kepatuhannya;
4. Persentase penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau Apendiks Cites yang diperiksa kepatuhannya;
5. Persentase penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha pengelolaan produk dan jasa kelautan yang diperiksa kepatuhannya;
6. Persentase penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil;
7. Persentase penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha perikanan dari kegiatan penangkapan ikan yang merusak.

Formula:

$$x_{sdk} = \sum_{i=1}^n \frac{(Xi + \dots + Xn)}{n}$$

Keterangan:

- X_{sdk} : Nilai kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan/atau pemanfaat sumber daya kelautan
- Xi : Nilai penyelesaian pemeriksaan terhadap komponen objek pengawasan sumber daya kelautan ke-i
- n : Jumlah komponen objek pengawasan sumber daya kelautan yang diperiksa

Penentuan nilai kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan/atau pemanfaat sumber daya kelautan mengacu pada tabel berikut ini:

Tabel 12 Tahapan pemeriksaan IKU 5

No.	Kegiatan	Nilai	Output
1.	Persiapan, meliputi : 1. Membuat jadwal pemeriksaan; 2. Berkoordinasi dengan pelaku usaha yang akan diperiksa; 3. Menyusun administrasi pemeriksaan; dan/atau 4. Rapat persiapan pemeriksaan.	10	Surat Tugas, Surat Pemberitahuan Kepada Pelaku Usaha (tergantung sifat pengawasan), Daftar Pertanyaan (tergantung sifat pengawasan)
2.	Pelaksanaan pemeriksaan pelaku usaha	70	Hasil pengawasan, Form pengawasan dan/atau data dukung
3.	Penyusunan laporan hasil pengawasan ditembuskan kepada Direktur PPSPDK	20	Laporan Pemeriksaan Pelaku Usaha
Jumlah Nilai		100	

Tahun 2024 capaian IKU ini berhasil dicapai dengan nilai yang baik yaitu 100, sebagaimana target triwulan yang ditetapkan. Capaian dapat diraih dengan memenuhi tahapan pemeriksaan sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas. Berikut kami tampilkan capaian indikator kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel 13 Capaian IKU 5

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		
	TW I	2024	TW I 2024	s/d TW I 2023	TW I 2023
Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya kelautan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Nilai)	100	100	100	100	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja ini telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan instrumen pengawasan. Indikator kinerja ini memberikan batasan sehingga pengawasan yang merupakan tujuan utama dari organisasi ini dapat berjalan sebagaimana mestinya, tidak hanya merujuk kepada kaidah pengawaan akan tetapi tertib dalam pengadministrasian.

Analisa penyebab keberhasilan yang dilaksanakan Pangkalan PSDKP Tual agar mendapatkan capaian yang sempurna dalam memenuhi IKU dimaksud antara lain:

1. Melakukan rapat perencanaan yang baik terkait objek pengawasan, sehingga pelaksanaan pengawasan sesuai dengan regulasi yang berlaku;
2. Mengumpulkan informasi pendahuluan, yang bertujuan agar meminimalisir masalah yang terjadi dalam pelaksanaan pengawasan misanya lokasi unit usaha, transportasi yang akan digunakan, potensi persoalan yang timbul karena pengawasan;

3. Melakukan pemantapan terhadap peraturan yang berhubungan langsung dengan objek pengawasan, dengan internalisasi peraturan maupun kebijakan terbaru yang berkaitan dengan objek pengawasan;
4. Melakukan *sharing session* dengan dinas terkait guna menyamakan persepsi dan penguasaan kondisi terhadap objek pengawasan agar pelaksanaan pengawasan lebih professional dan bertanggungjawab;
5. Segera melakukan pulbaket terkait laporan yang masuk, hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan prima dan meningkatkan kepercayaan Masyarakat serta menambah target pengawasan insidentil yang dilaksanakan;
6. Memenuhi tahapan pelaksanaan sebagaimana yang termuat dalam informasi indikator kinerja, agar pelaksanaan pengawasan terstruktur serta pengukuran kinerja dapat terlaksana.

Adapun kendala dalam melaksanakan IKU Persentase penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha kelautan lingkup Pangkalan PSDKP Tual (%) antara lain:

1. Wilayah pengawasan yang jauh;
2. Kurangnya informasi pendahuluan terkait objek yang diawasi;
3. Adanya perbedaan persepsi terkait peraturan yang berlaku;
4. Benturan tradisi dengan peraturan yang masih perlu dilakukan pendekatan secara kekeluargaan maupun jalur keagamaan.

Analisa kegiatan lain yang menunjang pencapaian yaitu:

1. Briefing rutin yang dilakukan sebagai upaya dalam meneruskan informasi serta teknis pengawasan maupun isu terkini di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Tual, sehingga distribusi informasi menjadi merata dan pengawasan dapat dilaksanakan dengan optimal;
2. Perencanaan dan penganggaran, kegiatan tersebut erat kaitannya dengan capaian organisasi mengingat alokasi anggaran terhadap kebutuhan pengawasan dan yang menunjang pengawasan perlu direncanakan dan ditetapkan dengan perhitungan yang sesuai.

Berikut kami sajikan rekapitulasi data pengawasan SDK selama triwulan I tahun 2024 lingkup Pangkalan PSDKP Tual.

Tabel 14 Rekap pemeriksaan SDK triwulan I

No	Unit Pelaksana Teknis	Jumlah Unit/Pelaku Usaha Yang Terperiksa PANGKALAN PSDKP TUAL												Jumlah Pelaku Usaha		
		SDK TAHUN 2024														
		KKPN		JIL		PWP3K		PRL		PENCEMARAN		DF				
		Taat	Tidak Taat	Taat	Tidak Taat	Taat	Tidak Taat	Taat	Tidak Taat	Taat	Tidak Taat	Taat	Tidak Taat	Taat	Tidak Taat	Total
1	Pangkalan PSDKP Tual			1				1	1			2	1	4	2	6
2	Wilker PSDKP Dobo															
3	Satwas PSDKP Sorong							1		1				2		2
4	Wilker PSDKP Raja Ampat	141	23				3	2	1	2				145	26	171
5	Satwas PSDKP Merauke			2						3				4		4
6	Satwas PSDKP Kaimana			3						3		3		9		9
7	Wilker PSDKP Fak-Fak			3						1	2	3		7	1	8
8	Satwas PSDKP Mimika			3						2		3		8		8
9	Satwas PSDKP Maluku Tenggara Barat			2		2		2		1	2	3		9	2	11
Jumlah		141	23	14		2	3	6	2	13	4	14	1	188	31	219
		164		14		5		8		17		15		219		

Pengawasan dilaksanakan secara rutin maupun insidentil dengan menggunakan longboat atau dengan kunjungan yang dapat diakses melalui perjalanan darat. Pengawasan perlu ditingkatkan dengan upaya komunikatif maupun dengan langkah sanksi administratif. Realisasi anggaran selama triwulan I tahun 2024 untuk mendukung IKU ini sebesar Rp188,732,498,- atau 14,33% dari pagu sebesar Rp1,317,000,000,-.

a.1 Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya

Pencapaian kinerja triwulan I tahun 2024 diperoleh dari kegiatan Pengawasan terhadap 18 Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya lingkup Pangkalan PSDKP Tual. Pada tahun 2024 target pencemaran yang harus dicapai sebanyak 40 lembaga.

Kegiatan pendukung utama pengawasan Pelaku usaha perikanan dan non perikanan yang diperiksa kepatuhannya dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya lingkup Pangkalan PSDKP Tual meliputi pengawasan pencemaran perairan akibat kegiatan perikanan dan non perikanan. Perlu untuk diketahui bahwa pada wilayah kerja Pangkalan PSDKP Tual belum banyak terdapat pabrik atau industri skala besar yang berpotensi melakukan pencemaran.

Tabel 15 Rekap Pengawasan Pencemaran

NO	TGL PENGAWASAN	LOKASI PENGAWASAN (ALAMAT DESA/KEC/KAB/KOTA/ KOORDINAT	NAMA PELAKU USAHA (PERUSAHAAN/ PERORANGAN)	Dokumen	PENERBIT IZIN, MASA BERLAKU	IPAL	URAIAN HASIL PENGAWASAN	KETAATAN		REKOMENDASI
								TAAT	TDK TAAT	
B. SATWAS SDKP KAIMANA										
1.	17-Jan-24	KM. Yokoputra 09 yang berada di dermaga PT. Industri Perikanan Namatota, kab. Kaimana, provinsi Papua Barat (3050'54' S - 133055'36'' E)	KM. Yokoputra 09 (Kapal Penangkap)	Nomor Induk Berusaha:9120010110054	penerbit sistim OSS	tidak ada IPAL karna pengawasan dilakukan di kapal perikanan	Berdasarkan hasil pengawasan pencemaran sumber daya ikan dan lingkungannya yang dilaksanakan di KM. Yokoputra 09 yang berada di dermaga PT. Industri Perikanan Namatota, Kabupaten Kaimana diperoleh hasil bahwa usaha/kegiatan (sesuai) dalam pelaksanaan kegiatan dengan persyaratan, kewajiban dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam (Perizinan lainnya) yaitu: - Nomor Induk Berusaha, dan Perizinan Usaha Subsektor penangkapan Ikan	Taat		Memberikan sosialisasi/pemahaman terkait dampak yang di timbulkan dari tidak adanya sistem pengendalian, pengelolaan limbah kapal yang mana dapat membahayakan ekosistem kelautan dan perikanan yang berkelanjutan

2.	19-Feb-24	KM. MinaSamudra 03 yang berada di dermaga PT. Industri Perikanan Namatota, kab. Kaimana, provinsi Papua Barat (3050'54' S - 133055'36'' E)	KM. MinaSamudra 03 (Kapal Pengangkut)	Nomor Induk Berusaha:9120010110054	penerbit sistim OSS	tidak ada IPAL karna pengawasan dilakukan di kapal perikanan	Berdasarkan hasil pengawasan pencemaran sumber daya ikan dan lingkungannya yang dilaksanakan di KM. MinaSamudra 03 yang berada di dermaga PT. Industri Perikanan Namatota, Kabupaten Kaimana diperoleh hasil bahwa usaha/kegiatan (sesuai)* dalam pelaksanaan kegiatan dengan persyaratan, kewajiban dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam (Perizinan lainnya)* yaitu : - Perizinan Berusaha Subsektor pengangkutan ikan pelabuhan pangkalan.	Taat		Memberikan sosialisasi/pemahaman terkait dampak yang di timbulkan dari tidak adanya sistem pengendalian, pengelolaan limbah kapal yang mana dapat membahayakan ekosistem kelautan dan perikanan yang berkelanjutan
3.	07-Mar-24	KM. SCANIA 1 yang berada di dermaga PT. Industri Perikanan Namatota, kab. Kaimana, provinsi Papua Barat (3050'54' S - 133055'36'' E)	KM. SCANIA 1 (Kapal Pengangkut)	Nomor Induk Berusaha : 0232010242022	penerbit sistim OSS	tidak ada IPAL karna pengawasan dilakukan di kapal perikanan	Berdasarkan hasil pengawasan pencemaran sumber daya ikan dan lingkungannya yang dilaksanakan di KM. SCANIA 1 yang berada di dermaga PT. Industri Perikanan Namatota, Kabupaten Kaimana diperoleh hasil bahwa usaha/kegiatan dalam hal dokumen (sesuai)* dalam pelaksanaan kegiatan dengan persyaratan, kewajiban dan ketentuan lainnya yang tercantum	Taat		Memberikan sosialisasi/pemahaman terkait dampak yang di timbulkan dari tidak adanya sistem pengendalian, pengelolaan limbah kapal yang mana dapat membahayakan ekosistem kelautan dan perikanan yang berkelanjutan

							dalam (Perizinan lainnya)* yaitu: - Perizinan Berusaha Subsektor pengangkutan ikan antara pelabuhan pangkalan			
C SATWAS SDKP MTB										
1.	19-Jan-24	Desa Sifnana Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar Provinsi Maluku (7057'21.15852" S - 131018' 27.0675" E)	La Lini (Usaha Pengolahan Ikan)	Nomor Induk Berusaha : 3108220051219		tidak ada IPAL	Berdasarkan hasil pengawasan pencemaran sumber daya ikan dan lingkungannya yang dilaksanakan di Lokasi Usaha Pengolahan Ikan milik Hariyanto, diperoleh hasil bahwa usaha/kegiatan (sesuai)* dalam pelaksanaan kegiatan dengan persyaratan, kewajiban dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam (Perizinan lainnya)* yaitu: Nomor Induk Berusaha, Sertifikat Cara Pengolahan Ikan yang Baik dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan Ikan.		Tidak taat	Telah dilakukan pengawasan pencemaran di lokasi usaha UPI milik Hariyanto dan diperoleh hasil bahwa tidak ditemukan bukti terjadinya pencemaran dari kegiatan pengolahan ikan di lokasi pengawasan pencemaran
2.	21-Feb-24	Kelurahan Saumlaki Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar Provinsi Maluku (7058' 39.40811" S - 131017' 54.94659" E)	Arsady (Usaha Penangkapan Ikan)	Nomor Induk Berusaha : 9120006241691		tidak ada IPAL	Berdasarkan hasil pengawasan pencemaran sumber daya ikan dan lingkungannya yang dilaksanakan di Lokasi Usaha Penangkapan Ikan milik Arsady, diperoleh hasil bahwa usaha/kegiatan (sesuai)* dalam		Tidak taat	Telah dilakukan pengawasan pencemaran di lokasi Usaha Penangkapan Ikan milik Arsady dan diperoleh hasil bahwa tidak ditemukan bukti terjadinya pencemaran dari kegiatan penangkapan ikan di lokasi pengawasan pencemaran

							pelaksanaan kegiatan dengan persyaratan, kewajiban dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam (Perizinan lainnya)* yaitu : Nomor Induk Berusaha, Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Subsektor Penangkapan Ikan, SLO dan SPB.			
3.	26-Mar-24	Ritabel, Tanimbar Utara Kep. Tanimbar (alamat secara administratif) Koordinat: Lin. -709' 18. 49912"S, 131042'43.04363"E	Agustinus Romena (KM. Rajawali Perkasa 142) (Usaha Pengangkutan Ikan)	Nomor Induk Berusaha : 9120200161673		tidak ada IPAL karna pengawasan dilakukan di kapal perikanan	Berdasarkan hasil pengawasan pencemaran sumber daya ikan dan lingkungannya yang dilaksanakan di Lokasi Kapal Pengangkut Ikan dengan Nakhoda Agustinus Romena, diperoleh hasil bahwa usaha/kegiatan sesuai dalam pelaksanaan kegiatan dengan persyaratan, kewajiban dan ketentuan lainnya yang tercantum yaitu: Nomor Induk Berusaha, Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Subsektor Penangkutan Ikan, SLO dan SPB. Bahwa berdasarkan hasil pengawasan pencemaran sumber daya ikan dan lingkungannya yang dilaksanakan di Lokasi Kapal Pengangkut Ikan Rajawali Perkasa 142, diperoleh hasil bahwa pada	Taat		Telah dilakukan pengawasan pencemaran di KM Rajawali Perkasa 142 dan diperoleh hasil bahwa tidak ditemukan bukti terjadinya pencemaran dari kegiatan penangkapan ikan di lokasi pengawasan pencemaran

							lokasi/lingkungan usaha/kegiatan tidak ada pencemaran			
D. SATWAS SORONG										
1.	14-Mar-24	PT. CITRA RAJA AMPAT CANNING (CRAC) di Jl. Ahmad Yani No. 2 Kel. Klaligi, Distrik Sorong Manoi, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya (00° 52'48.5" S 131°15'23.6" E)	PT. CITRA RAJA AMPAT CANNING (CRAC)	Nomor Induk Berusaha : 9120300250548	Penerbit : OSS	tidak ada IPAL	Hasil Pengawasan diperoleh fakta bahwa secara keseluruhan dokumen yang menjadi persyaratan dalam rangka pencegahan dan pengelolaan pencemaran sumber daya ikan dan lingkungannya sudah terpenuhi dan tidak ditemukan adanya badan air yang tercemar dan/atau adanya zat-zat pencemar di wilayah usaha PT. Citra Raja Ampat Canning (CRAC).	Taat		Pelaku usaha hendaknya tetap melakukan komunikasi dan pelaporan secara berkala tiap tahun melalui OSS jika terjadi perubahan dalam KBLI nya.. Pelaku usaha dalam menjalankan usahanya seyogyanya tetap menjaga sanitasi dan higienis tempat usahanya karena hasil prosesing yang berasal dari produk-produk perikanan PT. Citra Raja Ampat Canning (CRAC) menjadi salah satu komoditi unggulan untuk ekspor.
E. SATWAS SDKP MERAUKE.										
1.	22-Jan-24	Pelabuhan Tangkahan Sidomulyo Kab. Merauke milik H.Saenal pada KMN. MEKAR SARI JAYA-I (8° 27'30" S - 140° 25'00" E)	Saenal (Usaha Penangkapan Ikan) (KMN. MEKAR SARI JAYA - I)	Nomor Induk Berusaha : 0709210029584	Penerbit : OSS	tidak ada IPAL karna pengawasan dilakukan di kapal perikanan	1. Dampak dari aktifitas perikanan dan non perikanan di Pelabuhan Tangkahan Sidomulyo Kab. Merauke milik H. Saenal bagi lingkungan dapat kami simpulkan tidak mengalami pencemaran terhadap air laut karena penanganan limbah dari KMN. MEKAR SARI JAYA -I. 2. Berdasarkan hasil	Taat		1. Perlu peninjauan dari berbagai instansi terkait untuk melihat ada atau tidaknya dampak dan pengaruh dari aktifitas kegiatan perikanan dan non perikanan di sekitar Pelabuhan Tangkahan Sidomulyo Kab. Merauke. Terhadap pencemaran perairan. 2. Rekomendasi lanjutan untuk dapat melakukan uji sampel kualitas air dengan dilakukan pengujian dengan berbagai metode pada laboratorium yang sudah tersertifikasi.

							pengawasan sumber pencemaran adalah berupa limbah rumah tangga dari masyarakat yang tinggal di sekitar area Pelabuhan Tangkahan Sidomulyo Kab. Merauke milik H. Saenal.			
2.	22-Feb-24	PT. Perikanan Indonesia, Unit Merauke dengan Alamat Jl.Noari Komplek Pelabuhan Perikanan, Kelurahan Karang Indah, Kecamatan Merauke, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan (8° 47'.93" S - 140° 37'.97" E)	PT. Perikanan Indonesia (Perindo) Unit Merauke (Unit Pengolahan Ikan (pembekuan ikan))	Nomor Induk Berusaha : 8120110232884	Penerbit : OSS	Ada IPAL	1. Kegiatan pengawasan dilaksanakan di usaha pengolahan ikan PT. Perikanan Indonesia, Unit Merauke terletak di Jl. Noari, Kompleks Pelabuhan Perikanan Nusantara, Kel. Karang indah, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan; 2. PT. Perikanan Indonesia Unit Merauke telah memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang diterbitkan oleh DPMPTSP Kabupaten Merauke, Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP); 3. IPAL yang terpasang Sudah ada tetapi belum memiliki Surat Izin Lingkungan dari Dinas terkait.	Taat		1. Perbaikan IPAL yang sudah Terpasang Sesuai dengan Standar Dari Dinas Lingkungan Hidup; 2. Perlu adanya monitoring dan pengawasan rutin yang dilakukan agar para pelaku usaha dapat menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dibidang perikanan.

3.	14-Mar-24	Pelabuhan Tangkahan Gudang Arang Kab. Merauke milik PT. Aru Jaya / Benny Tandra pada KMN. RAMA 101, dengan kordinat 8° 28'.11" S - 140° 23'.43" E	Benny Tandra (KMN. RAMA 101)(Usaha Pengangkut Ikan)	Nomor Induk Berusaha : 1509210001508	Penerbit : OSS	Tidak ada IPAL karena pengawasan dilakukan di kapal perikanan	1. Berdasarkan hasil pengawasan sumber pencemaran adalah berupa limbah cairkegiatan perikanan (Pelabuhan perikanan) dan non perikanan (tempat tambat labuh kapal, dan limbah rumah tangga serta tempat perbaikan mesin kapal); 2. Dampak dari aktifitas perikanan dan non perikanan di Pelabuhan Tangkahan Gudang Arang milik Benny Tandrabagi lingkungan dapat kami simpulkan tidak mengalami pencemaran terhadap air laut secara signifikan karena penanganan limbah bahan bakar dari KMN. RAMA 101 sudah dilakukan dengan baik, hanya limbah rumah tangga saja yang belum ditangani dengan baik.	Taat		1. Perlu peninjauan dari berbagai instansi terkait untuk melihat dampak dan pengaruh dari aktifitas pencemaran di Kompleks Pelabuhan Tangkahan Gudang Arang milik Benny Tandra; 2. Rekomendasi lanjutan untuk dapat melakukan uji sampel kualitas air dengan dilakukan pengujian dengan berbagai metode pada laboratorium yang sudah tersertifikasi.
F. SATWAS SDKP MIMIKA.										

1.	17-Jan-24	KM. Mitra Jaya 89 yang bertempat pada pelabuan perikanan PPI. Poumako (136.771723° BT - - 4.797569°LS)	Hendri (KM. Mitra Jaya 89) (Kapal Penangkap)	Nomor Induk Berusaha : 8120106890591		Tidak ada IPAL karena pengawasan dilakukan di Kapal Perikanan	Berdasarkan hasil pengawasan pencemaran sumber daya ikan dan lingkungannya yang dilaksanakan di Poumako - Mimika kepada KM. Mitra Jaya 89, diperoleh hasil bahwa usaha/kegiatan (sesuai)* dalam pelaksanaan kegiatan dengan persyaratan, kewajiban dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam (Perizinan lainnya)* yaitu: Memiliki alat pendukung dalam mencegah terjadinya pencemaran di laut berupa : Penyediaan Kantong plasrik dan tong sampah untuk penyimpanan sampah dan, memiliki tepat untuk penampungan oli bekas hasil penggantian kembali oli mesin induk dan mesin pendingin freeser	Taat		Perlu adanya pelaksanaan Pengawasan rutin Sehingga dapat mencegah teradinya resiko pembuangan limbah Rumah Tangga/masyarakat maupun limbah yang disebabkan oleh kapal
----	-----------	--	--	--------------------------------------	--	---	---	------	--	---

2.	20-Feb-24	KM. Karya Mina Utama yang bersandar pada lokasi Pelabuhan Perikanan Poumako, (kecamatan) Mimika Timur-Poumako. (136.771723°BT - - 4.797569°LS)	Sunarsih (KM. Karya Mina Utama) (Kapal Penangkap)	Nomor Induk Berusaha : 1232000132018		Tidak ada IPAL karena pengawasan dilakukan di Kapal Perikanan	Berdasarkan hasil pengawasan pencemaran sumber daya ikan dan lingkungannya yang dilaksanakan di Poumako - Mimika kepada KM. Karya Mina Utama, diperoleh hasil bahwa usaha/kegiatan (sesuai)* dalam pelaksanaan kegiatan dengan persyaratan, kewajiban dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam (Perizinan lainnya)* yaitu: Memiliki alat pendukung dalam mencegah terjadinya pencemaran di laut berupa : Penyediaan Kantong plasrik dan tong sampah untuk penyimpanan sampah dan, memiliki tepat untuk penampungan oli bekas hasil penggantian kembali oli mesin induk dan mesin pendingin freeser	Taat		Perlu adanya pelaksanaan Pengawasan rutin Sehingga dapat mencegah teradinya resiko pembuangan limbah Rumah Tangga/masyarakat maupun limbah yang disebabkan oleh kapal
----	-----------	--	---	--------------------------------------	--	---	--	------	--	---

3.	14-Mar-24	Adapun lokasi pengawasan dilakukan di Pelabuhan Perikanan Poumako Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah dengan kordinat 4.797635" S – 136.772112" T	Estina Juniati Rumlawang (KMN. SEMOGA JAYA) (Usaha Penangkapan Ikan	Nomor Induk Berusaha : 29122100161460002	Penerbit : OSS	Tidak ada IPAL karena pengawasan dilakukan di Kapal Perikanan	Dampak dari aktifitas perikanan dan non perikanan di Pelabuhan Perikanan Poumako Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah bagi lingkungan dapat kami simpulkan tidak mengalami pencemaran terhadap air laut karena penanganan limbah dari KMN. SEMOGA JAYA sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan Berita Acara Pengawasan nomor B. /PSDKPLan.6-MIM/KP.440/XI/2024, tanggal 19 Maret 2024; 2. Berdasarkan hasil pengawasan sumber pencemaran adalah berupa limbah rumah tangga dari masyarakat yang tinggal di sekitar area Pelabuhan Perikanan Poumako Kabupaten Mimika Provinsi Papua	Taat		Perlu peninjauan dari berbagai instansi terkait untuk melihat ada atau tidaknya dampak dan pengaruh dari aktifitas kegiatan perikanan dan non perikanan di sekitar Pelabuhan Perikanan Poumako Kabupaten Mimika Provinsi Papua terhadap pencemaran perairan; Rekomendasi lanjutan untuk dapat melakukan uji sampel kualitas air dengan pengujian dengan berbagai metode pada laboratorium yang sudah tersertifikasi.
G. WILKER RAJA AMPAT										

1.		PT. Seahorse Paradise, Kabupaten Raja Ampat. (0°46'230" S - 130.44'747" E)	Pricilia Momoa (PT. Seahorse Paradise) (Resort Papua Paradise)	Nomor Induk Berusaha : 9120300371036	Penerbit OSS	Tidak ada IPAL	1. Kondisi perairan di sekitar. PT. Seahorse Paradise masih terjaga dengan baik. 2. Pelaku usaha PT. Seahorse Paradise sadar dan mendukung akan pentingnya menjaga kondisi perairan guna keberlanjutan sumberdaya alam yang ada..	Taat		1. Perlunya penambahan sarana pengawasan berupa peralatan lab mini guna mengukur kadar limbah atau kondisi perairan yang menjadi objek pengawasan. 2. Perlunya sosialisasi kepada para pelaku usaha maupun masyarakat secara umum tentang aturan beserta dampak hukumnya.
2.	13-Feb-24	PT. Cendana Indoparls terletak di Kampung Selpele Distrik Waigeo Barat Kepulauan Kabupaten Raja Ampat. (00°11'296" S - 130°15'434" E)	Nofi Elizabeth Ndolo (PT. Cendana Indoparls) (Budidaya Mutiara)	Nomor Induk Berusaha : 8120101932048	Penerbit OSS	Tidak ada IPAL	1. Kondisi perairan di sekitar. PT. Cendana Indoparls masih terjaga dengan baik. 2. Pelaku usaha PT. Cendana Indoparls sadar dan mendukung akan pentingnya menjaga kondisi perairan guna keberlanjutan sumberdaya alam yang ada..	Taat		1. Perlunya penambahan sarana pengawasan berupa peralatan lab mini guna mengukur kadar limbah atau kondisi perairan yang menjadi objek pengawasan. 2. Perlunya sosialisasi kepada para pelaku usaha maupun masyarakat secara umum tentang aturan beserta dampak hukumnya.
H. WILKER FAK-FAK										

1.	19-Jan-24	KM. Cahaya Mulya 05 Jl. Yos Sudarso Pasar Torea Kelurahan Dulan Pokpok Kecamatan Pariwari Kabupaten FakFak. (-2.929308616814837 – 132.2697952017188)	Sudirman (KM. Cahaya Mulya 05) (Kapal Penangkap Ikan)	Nomor Induk Berusaha : 9120001272067		Tidak ada IPAL karena pengawasan dilakukan di Kapal Perikanan	Berdasarkan hasil pengawasan bahwa sumber pencemaran berasal dari limbah dari kegiatan kapal perikanan. Diarahkan agar menyiapkan wadah yang lebih baik sebagai tempat penampungan sementara. Menemukan adanya sampah plastic yang di buang namun belum pada tempatnya sehingga perlu diperhatikan sampah plastik agar dibuang sesuai pada tempatnya.	Taat		Perlu peninjauan dari berbagai instansi terkait dampak dan pengaruh dari aktivitas yang menyebabkan pencemaran yang terjadi. Diharapkan adanya pengujian sampel air dengan menggunakan metode yang benar dari laboratorium yang sudah tersertifikasi sehingga dapat menunjukkan data yang akurat dari kualitas air dilokasi pengawasan. Pengawasan pencemaran perairan akibat kegiatan perikanan dan non perikanan perlu dilakukan secara kontinyu untuk mendeteksi adanya pencemaran perairan yang berbahaya.
2.	13-Feb-24	Unit Pengolahan Ikan (UPI) milik Bapak PT. Mulia Perikanan Indonesia dengan alamat Jl. Yos Sudarso Kelurahan Dulan Pokpok Kecamatan Pariwari Kabupaten FakFak. (-2.9269232280977837 – 132.2701083496213)	Keseng (PT. Mulia Perikanan Indonesia (Unit Pengolahan Ikan))	Nomor Induk Berusaha : 9120210040477	penerbit oss	Tidak ada IPAL	Berdasarkan hasil pengawasan bahwa sumber pencemaran berasal dari limbah cair, sampah plastik, serpihan sterefoam serta limbah dari kegiatan pengolahan ikan. Tidak adanya Instalasi Pengolahan Air Limbah yang standar sehingga semua limbah dari kegiatan pengolahan ikan sehingga perairan disekitarnya tercemar. Dampak dari aktivitas perikanan dan non perikanan yang terjadi bagi lingkungan perairan berdasarkan pengamatan secara kasat mata, dapat dinyatakan belum		Tidak taat	Perlu peninjauan dari berbagai instansi terkait dampak dan pengaruh dari aktivitas yang menyebabkan pencemaran yang terjadi. Merekomendasikan untuk PT. Mulia Perikanan Indonesia membuat segera Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan cara dilakukan pemantauan secara berkala. Diharapkan adanya pengujian sampel air dengan menggunakan metode yang benar dari laboratorium yang sudah tersertifikasi sehingga dapat menunjukkan data yang akurat dari kualitas air dilokasi pengawasan. Pengawasan pencemaran perairan akibat kegiatan perikanan dan non perikanan perlu dilakukan secara kontinyu untuk mendeteksi adanya pencemaran perairan yang berbahaya.

							menyebabkan penurunan kualitas air secara signifikan.			
2.	14 Maret 2024.	Unit Pengolahan Ikan (UPI) milik Bapak PT. Indoprima Utama Mina dengan alamat Jl. Yos Sudarso Komplek PPI Dulan Pokpok Keluarahan Dulan Pokpok Kecamatan Pariwari Kabupaten FakFak. (- 2.9271294887489345 - 132.2669054567814)	Kaslim (PT. Indoprima Utama Mina (Unit Pengolahan Ikan))	Nomor Induk Berusaha : 9120001272067		Tidak ada IPAL	Berdasarkan hasil pengawasan bahwa sumber pencemaran berasal dari limbah cair, sampah plastik, Ikan hasil sortir serta limbah dari kegiatan pengolahan ikan. Tidak adanya Instalasi Pengolahan Air Limbah yang standar sehingga semua limbah dari kegiatan pengolahan ikan sehingga perairan disekitarnya tercemar. Pengawas Kelautan telah memberikan teguran kepada PT. Indoprima Utama Mina sejak tahun 2022 agar segera membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) namun sampai saat ini PT. Indoprima Utama Mina belum membuat IPAL sehingga perlu diberikan tindakan tegas berupa Surat Peringatan 1 (SP1) kepada PT. Indoprima Utama Mina.		Tidak taat	Teguran tegas dengan Surat Peingatan 1 (SP1) dan merekomendasikan PT. Indoprima Utama untuk membuat IPAL dengan cara pemantauan secara berkala

a.2. Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha pemanfaatan Kawasan konservasi perairan dilaksanakan di wilayah konservasi

Pelaksanaan kegiatan pengawasan pelaku usaha pemanfaatan Kawasan konservasi perairan dilaksanakan di wilayah konservasi yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan yang dikategorikan dalam Kawasan Konservasi Perairan Nasional (KKPN). Kawasan konservasi yang dikelola di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Tual berjumlah 3 kawasan. Kawasan tersebut ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan. Kegiatan pengawasan yang dilaksanakan dalam menunjang capaian ini adalah pengawasan pemanfaatan pelaku usaha pada kawasan konservasi serta kesesuaian lokasi usaha dengan zonasi yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri tersebut.

Kawasan konservasi perairan yang dikelola oleh Pangkalan PSDKP Tual tercantum dalam Tabel sebagai berikut :

Tabel 16 Kawasan konservasi Perairan Nasional (KKPN) yang dikelola lingkup Pangkalan PSDKP Tual

No.	Nama Kawasan	Lokasi	Dasar Hukum
1.	SAP Kepulauan Waigeo Sebelah Barat	Sorong, Papua Barat	Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.65/MEN/2009 tentang Penetapan Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kepulauan Waigeo Sebelah Barat dan Laut di Sekitarnya di Provinsi Papua Barat
2.	SAP Raja Ampat	Raja Ampat, Papua Barat	Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.64/MEN/2009 tentang Penetapan Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kepulauan Raja Ampat dan Laut di Sekitarnya di Provinsi Papua Barat
3.	SAP Aru Bagian Tenggara	Kepulauan Aru, Maluku	Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Kep.63/Men/2009 Tentang Penetapan Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kepulauan Aru Bagian Tenggara Dan Laut Di Sekitarnya Di Provinsi Maluku

Pada triwulan I Tahun 2024 telah dilaksanakan pengawasan pelaku usaha pada Kawasan konservasi perairan Nasional (KKPN). Pelaksanaan pengawasan Kawasan konservasi dilaksanakan pada Kawasan Konservasi Perairan Nasional SAP Raja Ampat yang dilaksanakan oleh Wilker PSDKP Raja Ampat serta pengawasan Kawasan konservasi perairan nasional SAP Aru Bagian Tenggara yang dilaksanakan oleh Wilker PSDKP Dobo, Kepulauan

Aru. Pelaksanaan pengawasan dilaksanakan pada Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Kei Kecil dalam rangka mendukung peningkatan kegiatan pengawasan Kawasan konservasi daerah.

Kegiatan pendukung utama pelaku usaha pemanfaatan kawasan konservasi perairan nasional yang diperiksa kepatuhannya lingkup Pangkalan PSDKP Tual meliputi : Pengawasan ekosistem mangrove dan terumbu karang, serta Pengawasan Pengelolaan Kawasan Konservasi. Pada Tahun 2024 dari 7 target Pangkalan PSDKP Tual telah memeriksa 164 pelaku usaha termasuk di dalamnya terhadap pemanfaat yang berada beraktifitas dalam kawasan konservasi.

Tabel 17 Data Pengawasan KKPN

NO	NAMA KKPN- KKPD	TANGGAL PENGAWA SAN	ZONA YANG DIAWASI	PELAKU USAHA		JENIS KEGIATAN PEMANFAATAN	DOKUMEN PERIZINAN	MASA BERLAKU	HASIL PENGAWASAN	PELANGGARAN	REKOMENDASI
	Wilker Raja Ampat										
1	SAP Kepulauan Raja Ampat Dan Laut Sekitarnya	27 s/d 28 Januari 2024	Zona Pemanfa atan	1.	Bela Beto 05	Melintas didalam Kawasan setelah selesai melakukan pengangkutan ikan didalam KK Kepulauan Raja Ampat. dari hasil pemeriksaan dokumen kapal diketahui bahwa kapal ini berpangkalan di kota Sorong dan melakukan pengangkutan ikan diwilayah Raja Ampat dari nelayan local	-	-	Perlunya koordinasi dan kerjasama antar instansi terkait dalam pengurusan perizianan kegiatan usaha penangkapan ikan dan pembudidayaan ikan oleh masyarakat local	tidak memiliki ijin masuk kawasan konservasi	Mengurus Ijin masuk kawasan
			Zona Pemanfa atan	2.	Sun Odyssey 49	Snorkling (Wisata Bahari)	-	-		Tidak memilik karcis masuk kawasan	Segera melakukan pembayaran kepada pihak pengelolaan kawasan

		30 s/d 31 Januari 2024	Zona Pemanfaatan	3.	KM. Aqua Blue/ Christopher Laing	Snorkling dan Diving	00518/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	1. Perlunya koordinasi dan kerjasama antar instansi terkait dalam pengurusan perizinan kegiatan usaha penangkapan ikan dan pembudidayaan ikan oleh masyarakat local. 2. Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak pemanfaatan. 3. Sarana dan prasarana pengawasan perlu ditingkatkan agar pengawasan yang ada dapat berhasil dengan baik
			Zona Pemanfaatan	4.	KM. Aqua Blue/ Rebecca Anne Ress Duhig	Snorkling dan Diving	00518/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	5.	KM. Aqua Blue/ Ranala Jmaes Dolad Guhig	Snorkling dan Diving	00518/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	6.	KM. Aqua Blue/ Fatima Teladia	Snorkling dan Diving	00518/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	7.	KM. Aqua Blue/ Yusuf Moolla	Snorkling dan Diving	00518/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	8.	KM. Aqua Blue/ Nicole Frisch	Snorkling dan Diving	00518/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	9.	KM. Aqua Blue/ Mathian Frisch	Snorkling dan Diving	00518/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	10.	KM. Aqua Blue/ Kenny Chen	Snorkling dan Diving	00518/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	11.	KM. Aqua Blue/ Vincent Robert Tue	Snorkling dan Diving	00518/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	12.	Cabana	Snorkling dan Diving	-	-	Tidak mematuhi ketentuan yang berlaku dan diberikan sosialisasi	Tidak memiliki karcis masuk kawasan	Segera melakukan pembayaran kepada pihak pengelolaan kawasan
			Zona Pemanfaatan	13.	Raja Ampat Dive Resort	Snorkling dan Diving	-	-	Tidak mematuhi ketentuan yang berlaku dan diberikan sosialisasi	Tidak memiliki karcis masuk kawasan	Segera melakukan pembayaran kepada pihak pengelolaan kawasan
			Zona Pemanfaatan	14.	Coral Adventure / Dlnae Marre Swaston	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak pemanfaatan.
			Zona Pemanfaatan	15.	Coral Adventure / George Roy Surace	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	16.	Coral Adventure / Edward Barry Sampson	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	17.	Coral Adventure / Odmer Festby	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	18.	Coral Adventure / Robin Swainston	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	19.	Coral Adventure / Rosina Eugina Festby	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	20.	Coral Adventure / Rosaline Grace Surace	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	21.	Coral Adventure / Warren Howard Tacey	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	22.	Coral Adventure / Stephe Stone SR	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	23.	Coral Adventure / Anne Wilson	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	24.	Coral Adventure / Susan Rae Stock Stone	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	25.	Coral Adventure / Arrienne Faith Winnen	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	26.	Coral Adventure / David Lindsay Wiilson	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	27.	Coral Adventure / John Norman Wood	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	28.	Coral Adventure / Jeane Wilison	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	29.	Coral Adventure / Jule Maree Wats	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	30.	Coral Adventure / Sally Anne Weedon	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	31.	Coral Adventure / Rhonda Maureen Ward	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	32.	Coral Adventure / Stephen Charles Ward	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	33.	Coral Adventure / Barry James Flynn	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	34.	Coral Adventure / Jullian Grose	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	35.	Coral Adventure / Clara Jean Fryer	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	36.	Coral Adventure / Ian Sydney Drose	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	37.	Coral Adventure / Janice Robina Fernance	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	38.	Coral Adventure / Jo Anne Flynn	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	39.	Coral Adventure / Jilian May Handerson	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	40.	Coral Adventure / Carol Jean Hausle	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	41.	Coral Adventure / Michael Allie Hausle	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	42.	Coral Adventure / Achilbad John Mickirdy	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	43.	Coral Adventure / Sophie catherine Hobbs	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	44.	Coral Adventure / Enid Eline Mickirdy	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	45.	Coral Adventure / Judith Anne Lukacs	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	46.	Coral Adventure / Karyn Jean Mottershead	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	47.	Coral Adventure / Judith audrey Moritz	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	48.	Coral Adventure / Nuel Douglass Mckau	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	49.	Coral Adventure / Steven Lukacs	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	50.	Coral Adventure / Goerge inwon Maddox	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	51.	Coral Adventure / Laurence Sandrine MD	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	52.	Coral Adventure / Susan MLM	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	53.	Coral Adventure / Brian William Robinson	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	54.	Coral Adventure / Cyntia June Smith	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	55.	Coral Adventure / Carol Patricia Robinson	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	56.	Coral Adventure / Dinald Frank Bulned Smith	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	57.	Coral Adventure / Glenda Inez R Mckay	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	58.	Coral Adventure / Jhon Winston Penrose	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	59.	Coral Adventure / John Michael Pepperdine	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	60.	Coral Adventure / Sandra Judith Pepperdine	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	61.	Coral Adventure / Warren Douglas Sammbel	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	62.	Coral Adventure / Barry Eric Fernance	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	63.	Coral Adventure / Laurie Sue Plautz	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	64.	Coral Adventure / Bridged Julian Cornelius	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	65.	Coral Adventure / Dafid Frank Christian	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	66.	Coral Adventure / Ewan John Candler	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	67.	Coral Adventure / Debora Dickinson	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	68.	Coral Adventure / Janine athalie Danks	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	69.	Coral Adventure / Cathryn Mary Cornelius	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	70.	Coral Adventure / Samantha Ammy Cornelius	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	71.	Coral Adventure / Luccy Anna Cornelius	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	72.	Coral Adventure / William James Dickinson	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	73.	Coral Adventure / Elisabet Sally Kell	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	74.	Coral Adventure / Janny Losey Hollyday	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	75.	Coral Adventure / Jeffery George Issack	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	76.	Coral Adventure / John Findlay Kell	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	77.	Coral Adventure / Juliane Mary Jonnes	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	78.	Coral Adventure / Sandra Mary Hudspit	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	79.	Coral Adventure / Richard Peter Holliday	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	80.	Coral Adventure / H Kendal Hobs	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	81.	Coral Adventure / Catherine Marie Horonbach	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	82.	Coral Adventure / Marry Ctherine Mullaney	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	83.	Coral Adventure / Jean Marie Jacob	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	84.	Coral Adventure / Paul Brian Mullaney	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	85.	Coral Adventure / Dean Cristopher Muray	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	86.	Coral Adventure / Margaret Anne Penrose	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	87.	Coral Adventure / Graham Frederic Moritz	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	88.	Coral Adventure / Marten O'deel	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	89.	Coral Adventure / Ria Murray	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	90.	Coral Adventure / sally ann Newton Chandler	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	91.	Coral Adventure / Robyn Joan O;Dell	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	92.	Coral Adventure / John Northwood	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	93.	Coral Adventure / Catherine Jean Austin	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	94.	Coral Adventure / Mark Douglas Bension	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	95.	Coral Adventure / jane Margaret Bessel Browne	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	96.	Coral Adventure / Philip andrew Bessel Brouwne	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	97.	Coral Adventure / Ruth Bradshaw	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	98.	Coral Adventure / Susan Margaret Benson	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	99.	Coral Adventure / Simon Bradshaw	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	100.	Coral Adventure / Tony kennet Austin	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	101.	Coral Adventure / Debra Kay Cassedy	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	102.	Coral Adventure / Scood David Blessley	Snorkling dan Diving	00127/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	103.	Kuda Nil Explorers/ Felipe Bonela Delpiero	Snorkling dan Diving	00149/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	104.	Kuda Nil Explorers/ Jeaqium Nefes Grumser	Snorkling dan Diving	00149/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	105.	Kuda Nil Explorers/ Damea Nick Dorsey	Snorkling dan Diving	00149/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	106.	Kuda Nil Explorers/ Layla Sender Barros	Snorkling dan Diving	00149/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	107.	Kuda Nil Explorers/ Marino Fernandes Barros Filo	Snorkling dan Diving	00149/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	108.	Kuda Nil Explorers/ Laura Abreu Martins	Snorkling dan Diving	00149/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	109.	Kuda Nil Explorers/ Thomas Nerves Grumser	Snorkling dan Diving	00149/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	110.	Kuda Nil Explorers/ Maria Cossta Kheirla	Snorkling dan Diving	00149/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	111.	Kuda Nil Explorers/ Alexanddr a Barreto	Snorkling dan Diving	00149/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	112.	Kuda Nil Explorers/ Guilherme Grumser	Snorkling dan Diving	00149/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	

			Zona Pemanfaatan	113.	Kuda Nil Explorers/anthonio Costa	Snorkling dan Diving	00149/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	114.	Kuda Nil Explorers/ Helena Martins	Snorkling dan Diving	00149/ BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	115.	Rascall	Snorkling dan Diving	Tanda masuk kapal dari Dinas Pariwisata Raja Ampat	-	Sudah memenuhi ketentuan	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	116.	Sipuliang 2	Snorkling dan Diving	-	-	Tidak mematuhi ketentuan yang berlaku dan diberikan sosialisasi	Tidak memiliki karcis masuk kawasan	Segera melakukan pembayaran kepada pihak pengelolaan kawasan
			Zona Pemanfaatan	117.	Yangkora Home Stay	Snorkling dan Diving	-	-	Tidak mematuhi ketentuan yang berlaku dan diberikan sosialisasi	Tidak memiliki karcis masuk kawasan	Segera melakukan pembayaran kepada pihak pengelolaan kawasan
			Zona Pemanfaatan	118.	Terimakasih Home Stay	Snorkling dan Diving	-	-	Tidak mematuhi ketentuan yang berlaku dan diberikan sosialisasi	Tidak memiliki karcis masuk kawasan	Segera melakukan pembayaran kepada pihak pengelolaan kawasan

			Zona Pemanfaatan	119.	Sea Horse	Snorkling dan Diving	-	-	Tidak mematuhi ketentuan yang berlaku dan diberikan sosialisasi	Tidak memiliki karcis masuk kawasan	Segera melakukan pembayaran kepada pihak pengelolaan kawasan
			Zona Pemanfaatan	120.	Yach Tramp II / Alice Ilona Mackay	Snorkling dan Diving	00001/BKKPN KUPANG- KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT /PAR.T/I/ 2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak pemanfaatan.
			Zona Pemanfaatan	121.	Yach Tramp II / Alice Ilona Mackay	Snorkling dan Diving	00001/BKKPN KUPANG- KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT /PAR.T/I/ 2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	122.	Yach Tramp II / Sol Kraitser	Snorkling dan Diving	00001/BKKPN KUPANG- KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT /PAR.T/I/ 2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	
			Zona Pemanfaatan	123.	Sun Odessy 49	Snorkling dan Diving	-	-	Tidak mematuhi ketentuan yang berlaku dan diberikan sosialisasi	Tidak memiliki karcis masuk kawasan	Diberikan pembinaan berupa sosialisasi

		21 s/d 22 Februari 2024.	Zona Pemanfaatan	124.	Aswan Jaya	Penangkapan ikan dengan alat tangkap lift net	TDKP no 46.21.997.30.00011	OSS/13 desember 2021 (tanggal terbit)	Adapun Kesimpulan dari hasil kegiatan pengawasan pemanfaatan kawasan konservasi Taman di Perairan Kepulauan Raja Ampat dan Laut Sekitarnya pada Februari tahun 2024 adalah, tidak ditemukan pelanggaran zonasi tetapi pemenuhan terhadap perizinan cenderung rendah.	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Diberikan pembinaan berupa sosialisasi
			Zona Pemanfaatan	125	Lataheju	Penangkapan ikan dengan alat tangkap Hand line	-	-	Zona lokasi pemeriksaan sesuai tetapi belum melaporkan kepihak pengelola	Tidak memiliki ijin masuk kawasan konservasi	Diberikan pembinaan dan pendampingan
			Zona Pemanfaatan	126	Mei Dimara	Penangkapan ikan dengan alat tangkap Hand line	-	-	Zona lokasi pemeriksaan sesuai tetapi belum melaporkan kepihak pengelola	Tidak memiliki ijin masuk kawasan konservasi	Diberikan pembinaan dan pendampingan
			Zona Pemanfaatan	127	Rizal Wailata	Penangkapan ikan dengan alat tangkap Hand line	-	-	Zona lokasi pemeriksaan sesuai tetapi belum melaporkan kepihak pengelola	Tidak memiliki ijin masuk kawasan konservasi	Diberikan pembinaan dan pendampingan
			Zona Pemanfaatan	128	Darma Tukam	Penangkapan ikan dengan alat tangkap Hand line	-	-	Zona lokasi pemeriksaan sesuai tetapi belum melaporkan kepihak pengelola	Tidak memiliki ijin masuk kawasan konservasi	Diberikan pembinaan dan pendampingan

			Zona Pemanfaatan	129	Yansen Dimara	Penangkapan ikan dengan alat tangkap Hand line	-	-	Zona lokasi pemeriksaan sesuai tetapi belum melaporkan kepihak pengelola	Tidak memiliki ijin masuk kawasan konservasi	Diberikan pembinaan dan pendampingan
			Zona Pemanfaatan	130	Anselina Saunyai	Penangkapan ikan dengan alat tangkap Hand line	-	-	Zona lokasi pemeriksaan sesuai tetapi belum melaporkan kepihak pengelola	Tidak memiliki ijin masuk kawasan konservasi	Diberikan pembinaan dan pendampingan
			Zona Pemanfaatan	131	Mark Arompawi	Penangkapan ikan dengan alat tangkap Hand line	-	-	Zona lokasi pemeriksaan sesuai tetapi belum melaporkan kepihak pengelola	Tidak memiliki ijin masuk kawasan konservasi	Diberikan pembinaan dan pendampingan
			Zona Pemanfaatan	132	Set Yapen	Penangkapan ikan dengan alat tangkap Hand line	-	-	Zona lokasi pemeriksaan sesuai tetapi belum melaporkan kepihak pengelola	Tidak memiliki ijin masuk kawasan konservasi	Diberikan pembinaan dan pendampingan
			Zona Pemanfaatan	133	Christina Weiss Lurie	Wisata tontonan	00283/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN RAJA AMPAT/PAR.H/II/2024	Hanya berlaku sekali selama 1 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak pemanfaatan.
			Zona Pemanfaatan	134	Lisa Margaret Buckingham	Wisata tontonan	00283/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN RAJA AMPAT/PAR.H/II/2024	Hanya berlaku sekali selama 1 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak pemanfaatan.

			Zona Pemanfaatan	135	Yael Natalie Melmende	Wisata tontonan	00283/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN RAJA AMPAT/PAR.H/II/2024	Hanya berlaku sekali selama 1 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak pemanfaatan.
		23 s/d 24 Februari 2024.	Zona Pemanfaatan	136	Sidatu Bua	Snorkling dan Diving	00291/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	BKKPN KUPANG/23 Februari 2024	Adapun Kesimpulan dari hasil kegiatan pengawasan pemanfaatan kawasan konservasi Taman di Periaran Kepulauan Waigeo Sebelah Barat Dan Laut Sekitarnya pada Februari tahun 2024, tidak ditemukan pelanggaran zonasi tetapi pemenuhan terhadap perizinan cenderung rendah.	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Ijin melanjutkan kegiatan
			Zona Pemanfaatan	137	Damai 02	Snorkling	00269/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	BKKPN KUPANG/23 Februari 2024	Adapun Kesimpulan dari hasil kegiatan pengawasan pemanfaatan kawasan konservasi Taman di Periaran Kepulauan Waigeo Sebelah Barat Dan Laut Sekitarnya pada Februari tahun 2024, tidak ditemukan pelanggaran zonasi tetapi pemenuhan terhadap perizinan cenderung rendah.	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Ijin melanjutkan kegiatan
			Zona Pemanfaatan	138	Mantra	Snorkling dan Diving	-	-	Zona lokasi pemeriksaan sesuai dan tidak memiliki ijin masuk kawasan	Tidak memiliki ijin masuk kawasan konservasi	Diberikan pembinaan berupa teguran dan sosialisasi

			Zona Pemanfaatan	139	Fenides	Tracking dan Snorkling	00265/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	BKKPN KUPANG/23 Februari 2024	Adapun Kesimpulan dari hasil kegiatan pengawasan pemanfaatan kawasan konservasi Taman di Periaran Kepulauan Waigeo Sebelah Barat Dan Laut Sekitarnya pada Februari tahun 2024, tidak ditemukan pelanggaran zonasi tetapi pemenuhan terhadap perizinan cenderung rendah.	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Ijin melanjutkan kegiatan
			Zona Pemanfaatan	140	Canele	Tracking dan Snorkling	-	-	Zona lokasi pemeriksaan sesuai dan tidak memiliki ijin masuk kawasan	Tidak memiliki ijin masuk kawasan konservasi	Diberikan pembinaan berupa teguran dan sosialisasi
			Zona Pemanfaatan	141	Nebula	Tracking dan Snorkling	-	-			
			Zona Pemanfaatan	142	Dream Bay	Tracking dan Snorkling	-	-			
			Zona Pemanfaatan	143	Rafila 01	Tracking dan Snorkling	-	-			
			Zona Pemanfaatan	144	KM Sidatu Bua / James Francis Keates	Wisata tontonan	00254/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 1 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	145	KM Sidatu Bua / Krsna Presthaya Fixter	Wisata tontonan	00254/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 1 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak

			Zona Pemanfaatan	146	KM Sidatu Bua / William George Kalyk	Wisata tontonan	00254/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 1 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	147	KM Sidatu Bua / Brent Hogde	Wisata tontonan	00254/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 1 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	148	Fenides / Cristina Poletto	Diving dan Snorkling	00265/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	149	Fenides / Daniele Poletto	Diving dan Snorkling	00265/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	150	Fenides / Dino Armellin	Diving dan Snorkling	00265/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	151	Fenides / Francesca Poletto	Diving dan Snorkling	00265/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjunguan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak

			Zona Pemanfaatan	152	Fenides / Gabriella Forner	Diving dan Snorkling	00265/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	153	Fenides / Mario Selva	Diving dan Snorkling	00265/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	154	Fenides / Matteo Martin Lovisa	Diving dan Snorkling	00265/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	155	Fenides / Nan Wu	Diving dan Snorkling	00265/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	156	Fenides / Paola Zecchin	Diving dan Snorkling	00265/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	157	Fenides / Qinna Wang	Diving dan Snorkling	00265/BKKPN KUPANG - KK KEPULAUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali kunjungan Selama 2 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak

			Zona Pemanfaatan	158	KM. Damai 02 / Delton Ambat	Wisata tontonan	00260/BKKPN KUPANG - KK KEPUALUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali selama 1 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	159	KM. Damai 02 / Alexander Thomas Fine	Wisata tontonan	00260/BKKPN KUPANG - KK KEPUALUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali selama 1 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	160	KM. Damai 02 / Elizabeth Sayre Sumner	Wisata tontonan	00260/BKKPN KUPANG - KK KEPUALUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali selama 1 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	161	KM. Damai 02 / Lisa Ann Gollin	Wisata tontonan	00260/BKKPN KUPANG - KK KEPUALUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali selama 1 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	162	KM. Damai 02 / Marc Jay Goldfarb	Wisata tontonan	00260/BKKPN KUPANG - KK KEPUALUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali selama 1 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
			Zona Pemanfaatan	163	KM. Damai 02 / Phillip Alan Hertzman	Wisata tontonan	00260/BKKPN KUPANG - KK KEPUALUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali selama 1 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak

			Zona Pemanfaatan	164	KM. Damai 02 / Sergey Borisovich Simanovsky	Wisata tontonan	00260/BKKPN KUPANG - KK KEPUALUAN WAIGEO SEBELAH BARAT/PAR.H/II/2024	Berlaku sekali selama 1 hari	Memiliki karcis masuk kawasan konservasi	Tidak Ditemukan Pelanggaran yang dilakukan di kawasan konservasi	Peningkatan kegiatan pengawasan pada waktu dimana terjadi banyak
--	--	--	------------------	-----	---	-----------------	--	------------------------------	--	--	--

a.3 Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha pemanfaatan ruang laut yang diperiksa kepatuhannya

Pencapaian kinerja triwulan I Tahun 2024 diperoleh dari kegiatan Pengawasan terhadap 8 pelaku usaha di wilayah pesisir dan pulau – pulau kecil. Dari sejumlah unit usaha tersebut, masih ada yang belum sesuai ketentuan peraturan perundangan dalam melaksanakan kegiatannya. Terdapat 2 target yang ditetapkan dan telah terpenuhi.

Kegiatan pengawasan terhadap pemanfaatan ruang laut adalah kegiatan yang tidak berdiri sendiri, dimana PKKPRL adalah perizinan dasar, selama pelaku usaha memanfaatkan ruang laut. pengawasan PKKPRL erat kaitannya dengan pengawasan budidaya dan pengawasan perikanan lainnya sehingga kedudukan perizinan PKKPRL sangat urgent diawasi untuk memastikan kelaikan dokumen lainnya.

Tabel 18 Rekap Pengawasan PRL

No	TANGGAL PENGAWASAN	LOKASI PENGAWASAN	PELAKU USAHA	Nomor PKKPRL	Ketaatan		REKOMENDASI
				Terbit PKKPRL	Taat	Tidak taat	
1	25 Januari 2024	Ohoi Kolser, Kecamatan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara titik koordinat 5°39'27"S - 132°42'11" E	Nama Perusahaan : Forganza Nama Pelaku Usaha : Petronela Meyke Taliasso Jenis Usaha : Resto dan Cafe No TDUP : 503/042/VIII/TDUP/2019 Instansi Penerbit : Dinas P Luas Pemanfaatan : 240m ²	-	-	V	Pelaku Usaha Caffé & Resto Forganza agar segera melakukan pengajuan permohonan/proposal PKKPRL; Pelaku usaha Caffé & Resto Forganza agar melaporkan penyampaian telah memiliki dokumen Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut.
2	20 Februari 2024	Lokasi : PT. Samudera Indo Sejahtera yang beralamat di Jl. Dullah Raya KM.8, Desa/Kelurahan Ngadi, Kecamatan Pulau Dullah Utara, Kota Tual, Provinsi Maluku	Nama Perusahaan : PT. Samudera Indo Sejahtera Nama Pelaku Usaha : PT. Samudera Indo Sejahtera Jenis Usaha : Aktivitas Pelabuhan Perikanan (KBLI 52224) Nomor Ijin Usaha (NIB) : 81220103840915 Instansi Penerbit : Menteri Investasi/BKPM Luas Pemanfaatan : 13.92 Ha	24122110518100002 tanggal 22 Desember 2021	V	-	PT. Samudera Indo Sejahtera agar segera menyampaikan laporan berkala Pelaksanaan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (PKKPRL) periode laporan tahunan 2023, dan menyampaikan laporan pendirian dan /atau penempatan bangunan dan instalasi di laut.
3	23 Februari 2024	Lokasi :Desa Latdalam, Kecamatan Tanimbar, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku, dengan titik	Nama Perusahaan : PT. Rajawali Laut Imur Nama Pelaku Usaha : PT. Rajawali Laut Imur Jenis Usaha : Pembesaran	30082310518100000, tanggal 30 Agustus 2023	V	-	elaku usaha harus segera menyampaikan laporan tahunan 2024 kepada Menteri Kelautan Republik Indonesia sebelum tanggal 30 Agustus 2024, Pelaku

		koordinat 07°57'14"S - 131°06'12"E	Pisces/Ikan Berisip Laut (KBLI 03211) Nomor Ijin Usaha (NIB) : 9120200161673 Instansi Penerbit : Menteri Investasi/BKPM Luas Pemanfaatan : 0.04 Ha				usaha agar memperhatikan kegiatan PKKPR di Desa Latdalam, Kecamatan Tanimbar Selatan karena mengingat Dokumen PKKPR sudah terbit sejak 30 Agustus 2023 namun sampai saat ini kegiatan usaha belum berjalan.
4	7 Maret 2024	Desa Matakus, Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku. Titik Kordinat: titik:	Nama Perusahaan : PT. Rajawali Laut Imur Nama Pelaku Usaha : PT. Rajawali Laut Imur Jenis Usaha : Pembesaran Pisces/Ikan Berisip Laut (KBLI 03211) Nomor Ijin Usaha (NIB) : 9120200161673 Instansi Penerbit : Menteri Investasi/BKPM Luas Pemanfaatan : 0.04 Ha	25102310518100000 tanggal 17 Januari 2019	V	-	Pelaku usaha harus segera menyampaikan laporan tahunan 2024 kepada Menteri Kelautan Republik Indonesia sebelum tanggal 25 Oktober 2024, Pelaku usaha agar memperhatikan kegiatan PKKPR di Desa Matakus, Kecamatan Tanimbar Selatan karena mengingat Dokumen PKKPR sudah terbit sejak 25 Oktober 2023 namun sampai saat ini kegiatan usaha belum berjalan.
5	20 Februari 2024	Jl. Obet Rahalus No.999, Kel. Saoka, Distrik Maladum, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya	Nama Perusahaan : PT. PAPUA RESORT (MOII PARK) Nama Pelaku Usaha : PT. PAPUA RESORT Jenis Usaha : Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek lainnya (KBLI 55199) Nomor Ijin Usaha (NIB) : 0230000932444 Instansi Penerbit : Menteri Investasi/BKPM Luas Pemanfaatan : 1.87 Ha	30122210519200001, tanggal 30 Desember 2022	V	-	Pelaku usaha PT. PAPUA RESORT (MOII PARK) hendaknya tetap melakukan komunikasi dan pelaporan secara berkala tiap tahun melalui OSS jika terjadi perubahan dalam KBLI nya. menjaga keasrian dan kebersihan tempat usahanya karena wisata bahari Pantai Moii Park merupakan jenis usaha dibidang jasa dimana kebersihan/ketersediaan fasilitas pendukung sangat berpengaruh terhadap animo pengunjung untuk datang kembali ke Pantai Moii Park.
6	8 Februari 2024	Lokasi : Pulau Birie kampung Arefi Distrik Waigeo Batanta Utara, kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat Daya	Nama Perusahaan : PT. Seahorse Paradise Nama Usaha : Papua Paradise Eco Resort Penanggungjawab : Fricilia Moningka Jenis Usaha : Pariwisata Alam Perairan NIB : 9120300371036 Instansi penerbit : Menteri Investasi/BKPM Tanggal Penerbit : 27 September 2022 Luas Pemanfaatan : 2.24 Ha	Menunggu Terbit PKKPR pada Sistem OSS	V		Pelaku Usaha PT. Seahorse paradise disarankan untuk berkomunikasi lebih efektif dan agar melaporkan penyampaian telah memiliki dokumen Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut.

7	7 Februari 2024	Lokasi: pesisir Pulau Duyef Distrik Waigeo Barat, kabupaten Raja Ampat, Provinsi Papua Barat Daya 130°15' 434'BT 00°11'296'5' LS	Nama Perusahaan : PT. Cendana Indopearl Nama Usaha : Penanggungjawab : Nofi, Elisabeth Ndolu Jenis Usaha : Budidaya Kerang Mutiara NIB : 8120201932048 Instansi penerbit : Menteri Investasi/BKPM Tanggal Penerbit : 21 Februari 2023 Luas Pemanfaatan : 14,89 Ha	Menunggu Terbit PKKPRL pada Sistem OSS	V		Pelaku Usaha PT. Cendana Indopearl disarankan untuk berkomunikasi lebih efektif dan agar melaporkan penyampaian telah memiliki dokumen Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut.
8	7 Maret 2024	kampung Pulau Finkawut Kampung Kalobo Distrik Salawati Tengah, kabupaten Raja Ampat koordinat 1°5'27.00"S 131° 6'5.39"E	Nama : Godlif Selmury Alamat : Pulau Finkawut, Kampung Kalobo, Distrik SalawatiTengah, Kab. Raja Ampat Prov. Papua Barat Daya NIB : 2705220046749KBLI : 03215 (Pembesaran Moluscca Laut) Skala usaha : MikroTingkat Risiko : Menengah RendahStatus Modal : PMDN	Belum memiliki dokume PKKPRL		V	Pelaku Usaha Goldlife Selmury agar segera melakukan pengajuan permohonan/proposal PKKPRL; Pelaku usaha Goldlife Selmury agar melaporkan penyampaian telah memiliki dokumen Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut.
9	7 Maret 2024	Amamapare Kecamatan Mimika Timur Jauh Kab.Mimika Provinsi Papua Tengah	Nama : PT. Trisima Indonusa Alamat : Alur Pelayaran Terminal Khusus PT.Freepot Indonesia Desa Amamapare Kec.Mimika Timur Jauh Kab.Mimika Prov.Papua Tengah PT.Freepot Indonesia NIB : - KBLI : - Skala usaha : - Tingkat Risiko : - Status Modal : -	Belum memiliki dokume PKKPRL		V	pelaku usaha PT. Trisima Indonusa agar segera melakukan pengajuan permohonan/proposal PKKPRL; Pelaku usaha PT. Trisima Indonusa agar melaporkan penyampaian telah memiliki dokumen Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut.

a.4 Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau Apendiks Cites yang diperiksa kepatuhannya

Pencapaian kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 diperoleh dari kegiatan Pengawasan terhadap 14 pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau Apendiks CITES. Apabila mengacu kepada target yang diberikan, Pangkalan PSDKP Tual sudah memenuhi target yang ditetapkan yaitu 3 untuk pengawasan pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau Apendiks CITES.

Kegiatan pendukung utama jumlah pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau Apendiks Cites yang diperiksa kepatuhannya lingkup Pangkalan PSDKP Tual meliputi Pengawasan Pengelolaan Jenis ikan yang dilindungi. Pengawasan ini belum termasuk dengan adanya laporan warga atau nelayan kecil yang mendapati adanya jenis ikan dilindungi yang tidak sengaja masuk dalam jaring atau tertangkap saat memancing.

Berbagai upaya telah dilakukan pangkalan PSDKP Tual terhadap kegiatan pengawasan jenis ikan dilindungi sebagai bagian penyadartahuan kepada masyarakat terkait larangan dan tujuan pelarangan tersebut dan dampaknya bagi ekologi sekitar. Sebagai salah satu fenomena yang terdapat dalam wilayah kerja Pangkalan PSDKP Tual terutama di wilayah Maluku Tenggara terkhususnya kepulauan kei terdapat pemanfaatan Tabob (penyu belimbing) dalam ritual adat dan menjadi makanan, tidak hanya itu masyarakat Pulau Ut yang ada di kepulauan Kei juga dikenal mengkonsumsi dugong yang merupakan jenis ikan dilindungi atau penangkapan ikan napoleon dengan ukuran yang dilarang. Berikut merupakan tabel pengawasan jenis ikan dilindungi

Tabel 19 Rekap pengawasan jenis ikan dilindungi

NO	TGL PENGAWASAN	LOKASI	NAMA PELAKU USAHA	JENIS IKAN YANG DIAWASI	DOKUMEN PERIZINAN	IZIN	URAIAN
1	01-Mar-24	Desa Fiditan, Kota Tual. Dengan koordinat - 5.609290 S - 132.752329 BT	Said Ode Ibrahim	-Napoleon -Hiu Paus -Pari Manta -Terubuk	NIB : 24112100627360003 Surat Ijin Pemanfaatan Jenis Ikan (SIPJI) : I - 202209131013243238233 SK Penetapan Kuota Pengambilan/Ekspor : B.100/LPSPL.1/PRL.430/1/2024 Surat Angkt Jenis Ikan (SAJI) : 00071/SAJI/DN/LPSPL.1/1/2024	BKPM	Pelaku Usaha Said Ode Ibrahim memiliki NIB dan SIPJI yang artinya Said Ode Ibrahim Taat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

2	19-Jan-24	Pasar ikan yang berada di Pasar ikan Kaimana, Kec. Kaimana, Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat dengan titik Koordinat 03°38'53"LS – 133°44'1"BT	Ibrahim	-Napoleon -Hiu Paus -Pari Manta -Terubuk	-	-	Sesuai hasil pengawasan dan wawancara dengan Bpk Ibrahim yang merupakan salah sorang pedagang ikan di pada pasar kaimana diketahui bahwa ikan yang dijual merupakan hasil tangkapan nelayan kecil/lokal yang aktifitas penangkapannya dilakukan di perairan Kab.Kaimana sesuai informasi yang di dapatkan alat tangkap yang digunakan bervariasi antara lain "Gillnet, Bagan dan Pancing Ulur" hasil tangkapan pun beragam, yakni Ikan Kuwe, cumi, udang dan Ikan Kembung.
3	21-Feb-24	Kegiatan pengawasan dilaksanakan di UPI milik Kholil Yusuf yang berada di Jl. R.A Kartini kec. Kaimana, Kab. Kaimana, Prov. Papua Barat dengan titik Koordinat 03°39'54.96"LS – 133°45'35.59848"BT	Kholil Yusuf	-Napoleon -Hiu Paus -Pari Manta -Terubuk	Nomor Induk Berusaha (NIB): 9120004490816 Surat Izin Pemanfaatan Jenis Ikan (SIPII) : I-202210101326055108525 SK penetapan kuota pengambilan /Ekspor: B.100/LPSPL.1/PRL/RL.530/I/2024 Surat Izin Pengumpul Hasil Perikanan (SIPHP) : 523.3/16/SIPHP/DPMPPTSP-TK/2023	Penerbit OSS	Pada saat pengawasan di lapangan tidak ditemukan adanya pemanfaatan jenis ikan yang tergolong dalam Jenis Ikan dilindungi dan/atau yang termasuk dalam Appendiks II CITES sesuai peraturan perUndang undangan yang berlaku. Selain itu dokumen perizinan usaha pun telah terlaksana sesuai peraturan per-undang undangan
4	25-Mar-24	Pasar ikan yang berada di Pasar ikan Kaimana, Kec. Kaimana, Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat dengan titik Koordinat 03°38'53"LS – 133°44'1"BT	Dedi Setiawan	-Napoleon -Hiu Paus -Pari Manta -Terubuk	-	-	Sesuai hasil wawancara dengan Bpk Dedi Setiawan yang merupakan salah sorang pedagan ikan di pada pasar kaimana diketahui bahwa ikan yang dijual merupakan hasil tangkapan nelayan kecil/lokal yang aktifitas penangkapannya dilakukan di perairan Kab.Kaimana sesuai informasi yang di dapatkan alat tangkap yang digunakan bervariasi antara lain "Gillnet, Bagan dan Pancing Ulur" hasil tangkapan pun beragam, yakni Ikan Kuwe, cumi,

							udang, Ikan Kembung, Cakalang, Tenggiri dan Kakap merah
5	22-Jan-24	Pengumpul hasil perikanan milik UD. Kirana Mina Laut, Kecamatan Tanimbar Selatan, Kab. Kepulauan Tanimbar. Dengan titik koordinat 07° 58' 33,659" LS dan 131° 17' 58,463" BT	Dwi Agus Satria M. W (UD Kirana Mina Laut)	-Napoleon -Hiu Paus -Pari Manta -Terubuk	NIB : 9120204200186	Penerbit OSS	Pengawasan pada Pengumpul Hasil Perikanan Milik UD. Kirana Mina Laut, Kec.Tanimbar Selatan, Kabupaten Kepulauan Tanimbar ditemukan Jenis ikan yang dilindungi dan di atur pengelolaannya yaitu Hiu dan Pari.
6	26 Februari 2024	Pengumpul hasil perikanan milik UD. Bunga Kembar, Kelurahan Saumlaki, Kelurahan Saumlaki, Kec. Tanimbar Selatan, Kab. Kepulauan Tanimbar. Dengan koordinat 07° 59' 11" LS dan 131° 17' 12" BT.	Arsady (UD. Bunga Kembar)	-Napoleon -Hiu Paus -Pari Manta -Terubuk	NIB : 9120006241691	Penerbit OSS	Pengawasan pada Pengumpul Hasil Perikanan Milik UD. Bunga Kembar, Kec.Tanimbar Selatan, Kabupaten Kepulauan Tanimbar ditemukan Jenis ikan yang dilindungi dan di atur pengelolaannya yaitu Hiu dan Pari.
7	17-Jan-24	Hengki Tjong Jl. Raya Mandala Muli, Kel. Muli, Kec. Merauke, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan dengan koordinat 8°30'50"LS dan 140°24'19" BT.	Hengki Tjong	-Napoleon -Hiu Paus -Pari Manta -Terubuk	NIB : 1295000310128 SIPII : I-202304021146243228129	Penerbit OSS	Pada saat pengawasan dilapangan, kode dan nama KBLI yang tercantum dalam NIB sudah sesuai dengan jenis pemanfaatannya yaitu KBLI 03151 - Penangkapan/Pengambilan Ikan Bersirip (Pisces) yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendiks CITES. - Jenis dan jumlah ikan yang dimanfaatkan sudah sesuai - Ketentuan dan peraturan yang berlaku terlaksana seluruhnya

8	21-Feb-24	Kegiatan pengawasan pemanfaatan jenis ikan dilaksanakan di Agus Gunawan, Jl. Parakomando, Kel. Mandala, Kec. Merauke, Kab. Merauke, Prov. Papua Selatan dengan koordinat 8°29'51"LS dan 140°23'45" BT.	Agus Gunawan	-Napoleon -Hiu Paus -Pari Manta -Terubuk	NIB : 0211010062467 SIPII : I-202304262118291762587	-	Pada saat pengawasan dilapangan, kode dan nama KBLI yang tercantum dalam NIB sudah sesuai dengan jenis pemanfaatannya yaitu KBLI 03151 - Penangkapan/Pengambilan Ikan Bersirip (Pisces) yang Dilindungi dan/atau Termasuk dalam Appendiks CITES. - Jenis dan jumlah ikan yang dimanfaatkan sudah sesuai - Ketentuan dan peraturan yang berlaku terlaksana seluruhnya - Indikasi pelanggaran: tidak ada
9	17-Jan-24	Kapal Ikan Sari Mulya 1 Distrik Mimika Timur Kab. Mimika Provinsi Papua Tengah. Dengan titik koordinat 4.797635" S – 136.772112" T	Akhmad Sodikun (KM. Sari Mulya 1 (Kapal Penangkap Ikan))	-Napoleon -Hiu Paus -Pari Manta -Terubuk	NIB : 0411210032843	-	Pengawasan Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi pada salah Satu Pelaku Usaha Kapal Penangkap Ikan perikanan yang berlokasi di Jl. Kompleks PPI. Poumako Kecamatan Mimika Timur ,Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah Tidak ditemukan Pemanfaatan Jenis ikan yang dilindungi dan di atur pengelolaannya.
10	16-Feb-24	Kapal ikan Sari Mulya Distrik Mimika Timur Kab. Mimika Provinsi Papua Tengah. Dengan titik Koordinat 4.797635" S – 136.772112" T	Akhmad Sodikun (KM. Sari Mulya (Kapal Penangkap Ikan))	-Napoleon -Hiu Paus -Pari Manta -Terubuk	NIB : 0411210032843	-	Pengawasan Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi pada salah Satu Pelaku Usaha Kapal Penangkap Ikan perikanan yang berlokasi di Jl. Kompleks PPI. Poumako Kecamatan Mimika Timur ,Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah Tidak ditemukan Pemanfaatan Jenis ikan yang dilindungi dan di atur pengelolaannya.

11	18-Mar-24	Unit Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Milik CV.Seafood Sejahtera Papua yang berlokasi di Jln.Kompleks PPI.Poumako,Distrik Mimika Timur Kab. Mimika Provinsi Papua Tengah, dengan titik Koordinat 5.795149°S – 136.769478°T	Dedy Haryanto (CV. Seafood Sejahtera Papua)	-Napoleon-Hiu Paus-Pari Manta-Terubuk	NIB : 1239000202578	-	Pengawasan pada Unit Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Milik CV.Seafood Sejahtera Papua,di Distrik Mimika Timur, Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah ditemukan Jenis ikan yang dilindungi dan di atur pengelolaannya yaitu: ditemukan Ikan Tongkol,IkanTenggiri,Ikan Kakap Merah,Ikan Kaci – Kaci,Ikan Kuwe,Ikan Kembung,Ikan Kutila dan Ikan Bawal Hitam.
12	23-Jan-24	Unit Pengolahan Ikan milik Bapak SUBIKI yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso Kelurahan Dulan Pokpok Kecamatan Pariwari Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat. Dengan titik koordinat -2.928870150162377 - 132.270314544443932	Subiki (PT. Mulia Perikanan Indonesia) (Unit Pengolahan Ikan)	-Lobster -Kepiting -Rajungan	NIB : 1806220020086	-	Pada bulan Januari 2024 telah dilaksanakan kegiatan Pengawasan Jenis Ikan yang Dilindungi dan diperoleh hasil pengawasan bahwa kegiatan pemanfaatan jenis ikan dilindungi yang dilakukan oleh Bapak Subiki dinyatakan taat berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang perikanan.
13	20-Feb-24	Usaha Pengolahan Ikan milik Bapak Keseng, PT. Mulai Perikanan Indonesia berlokasi di Jl. Yos Sudarso Kelurahan Dulan Pokpok Kecamatan Pariwari Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat. Dengan koordinat -2.9269232280977837 132.2701083496213	Keseng (PT. Mulia Perikanan Indonesia) (Usaha Pengolahan Ikan)	-Napoleon -Hiu Paus -Pari Manta -Terubuk	NIB : 9120210040477	-	Pada bulan Februari 2024 telah dilaksanakan kegiatan Pengawasan Jenis Ikan Dilindungi dan diperoleh hasil pengawasan PT. Mulia Perikanan Indonesia tidak memanfaatkan jenis ikan dilindungi sehingga dinyatakan taat berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang perikanan.

14	20-Mar-24	Jl. Yos Sudarso Kelurahan Dulan Pokpok Kecamatan Pariwari Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat.	PT. Indoprima Utama Mina (Kaslim)	- Pari Kupu- kupu - Pari Kikir - Pari Lontar - Hiu Lanjaman - Hiu Martil	: 1806220020086	DPM PTSP	Hasil pemeriksaan Usaha Pengolahan Ikan milik PT. Indoprima Utama Mina tidak memanfaatkan Jenis Ikan Dilindungi dan pada saat dilakukan pemeriksaan terhadap tempat penyimpanan bahwa Jenis Ikan yang di olah sesuai dengan Sertifikat Kelayakan Pengolahan yang meliputi Ikan Pelagis Beku, Ikan Domersal Beku, Udang Beku.
----	-----------	---	---	--	-----------------	-------------	--

a.5 Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil

Pencapaian kinerja sampai dengan triwulan I Tahun 2024 diperoleh dari kegiatan Pengawasan terhadap 5 pelaku usaha di wilayah pesisir dan pulau – pulau kecil. Dari sejumlah unit usaha tersebut, masih ada yang belum sesuai ketentuan peraturan perundangan dalam melaksanakan kegiatannya. Terdapat 1 target yang ditetapkan.

Kegiatan pendukung utama pengawasan Pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau - pulau kecil meliputi pengawasan Pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau - pulau kecil, dan supervisi kegiatan pengawasan di Satwas dan Wilker lingkup Pangkalan PSDKP Tual. Berikut data pengawasan pelaku usaha di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang dilaksanakan lingkup Pangkalan PSDKP Tual triwulan I Tahun 2024.

Tabel 20 Rekap pengawasan PWP3K

No	Jenis IKU	Pelaku Usaha	Waktu Pengawasan	Lokasi	Jenis kegiatan	Dokumen perizinan
1	Wilayah Pulau-pulau kecil PMDN	PT. Rajawali Laut Timur (Pulau Larat)	22 Februari 2024	Pulau Larat Kecamatan Tanimbar Utara, Kab Kepulauan Tanimbar TitikKoordinat 07° 08.983' LS - 131° 42.824	Keramba Jaring Apung	NIB : 9120200161673 Tanggal Terbit : 24 September 2018 perubahan ke -17 tanggal 21 Februari 2023 Penerbit OSS PKKPRL 07092310518100014 Luas : 0.03 Ha Kedalaman : 4 M Terbitkan Tanggal : 7 September 2023 Penerbit : OSS SIUP : 25/IUP.B-C/I/19K Tanggal Terbit : 28 Januari 2019 Penerbit : DPMPPTSP Provinsi Maluku Peruntukan Pengumpulan, Pengangkutan, dengan Pemasaran ikan Kerapu Hidup
2	Pulau-Pulau Kecil PMDN	PT. Rajawali Laut Timur (Pulau Matakus)	25 Maret 2024	Pulau Matakus Kecamatan Tanimbar Selatan, Kab Kepulauan Tanimbar Titik Koordinat 08° 05'00" S - 131° 11'30" E	Keramba Jaring Apung	NIB : 9120200161673 Tanggal Terbit : 17 Januari 2019 perubahan ke -1 tanggal 7 Oktober 2021 Penerbit OSS PKKPRL : 25102310518100007 Luas : 0.11 Ha Kedalaman : 4 M Terbitkan Tanggal : 25 Oktober 2023 Penerbit : OSS
3	Wilayah Pulau-pulau kecil PMA	Papua Paradise Eco Resort	30 Januari 2024	Pulau Birie, Kampung Arefi Distrik Bantata Utara, Raja Ampat Titik Koordinat 0°46'14.40"S 130°44'49.32"E	Wisata Alam Perairan/Wisata Bahari	NIB : 9120300371036 Diterbitkan Tanggal : 13 Maret 2019 Penerbit OSS Ijin PKKPRL : 27092210219205009 Diterbitkan Tanggal : 27 September 2022 Penerbit : OSS ijin Pemanfaatan pulau-pulau kecil : -
4	Pulau-Pulau Kecil PMA	PT. Cendana Indopearls	6 Februari 2024	Kampung Selpelle Teluk Aljui, Pulau Duyef Titik Koordinat 0°11'25.82"S 130°15'39.79"E	Budidaya Perikanan	NIB : 8120101932048 Diterbitkan Tanggal : 24 September 2018 perubahan ke 17 Tanggal 21 Februari 2023 Penerbit OSS Ijin PKKPRL : - ijin pemanfaatan pulau-pulau kecil : -
5	Pulau-Pulau Kecil PMA	Budidaya Godlif Selmury	20-Mar-24	Pulau Finkawut, kampung Kalobo, Distrik Salawati Tengah, Kabupaten Raja Ampat. Titik Koordinat 1° 4'35.51"S 131° 7'41.67"E	Budidaya Perikanan	NIB : 2705220046749 Diterbitkan Tanggal : 27 Mei 2022 perubahan ke 1 Tanggal 1 Juni 2023 Penerbit OSS Ijin PKKPRL : - ijin pemanfaatan pulau-pulau kecil : -

a.6 Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha perikanan dari kegiatan penangkapan ikan yang merusak

Pencapaian kinerja pada Tahun 2024 diperoleh dari kegiatan Pengawasan terhadap 42 unit kapal Pelaku Usaha perikanan yang bebas dari kegiatan *Destructive Fishing*. Dari sejumlah unit usaha tersebut, 42 pelaku usaha telah sesuai ketentuan peraturan perundangan dalam melaksanakan kegiatannya dengan tidak ditemukannya bahan ataupun alat yang merusak dalam kegiatan penangkapan ikan, hal ini tidak menutup kemungkinan adanya pelaku *destructive fishing*. Adapun kendala sampai saat ini Pangkalan PSDKP Tual belum dapat melaksanakan tangkap tangan terhadap kegiatan tersebut dikarenakan kondosi perairan yang terbuka.

Kegiatan pendukung utama pengawasan Pelaku Usaha perikanan yang bebas dari kegiatan *Destructive Fishing* meliputi pengawasan pada kapal – kapal dibawah 10 GT, dan supervisi kegiatan pengawasan di Satwas dan Wilker lingkup Pangkalan PSDKP Tual.

Berikut akan ditampilkan kumpulan data nelayan yang telah diperiksa dalam rangka pengawasan penangkapan ikan merusak :

Tabel 21 Rekap pengawasan DF

No.	Tanggal Pelaksanaan	Nama Kapal	Ukuran GT	Penanggung Jawab Kapal / Pemilik		Alat Tangkap Lainnya / Jenis Alat Tangkap Ikan	Jenis Sumber Daya Ikan	Fisik Ikan Hasil Tangkapan	Lokasi Penangkapan	Satwas	Rekomendasi/Tindakan
				Nama	Alamat						
1	19 Januari 2024	Longboat / Jukung	1	Sulaiman Silaratubun	Desa Raat, Kab. Maluku Tenggara	Pancing Ulur	Kerapu	Segar	Perairan Selat Rosenberg, Kab. Maluku Tenggara	Pangkalan Tual	Pembinaan
2		Longboat / Jukung	1	Usman Rahayaan	Desa Sitniohoi, Kab. Maluku Tenggara	Alat Tangkap Bubu	Kerapu,	Segar	Perairan Pulau Ubur, Kota Tual	Pangkalan Tual	Pembinaan
3	16 Januari 2024	Ilham Putra 02	3	Sarifuddin	Jl. Poros Poumako	Pancing Tonda	Nihil	-	Perairan Mimika	Satwas SDKP Mimika	Pembinaan
4	24 Januari 2024	Longboat / Jukung	1	Bapak Orpa Kbes	Jl. Sisir PDAM, Kec. Kaimana, Kab. Kaimana	Pancing Ulur	Nihil	-	Perairan Namatota (03°50'964"-133°55'864"E)	Satwas SDKP Kaimana	Pembinaan
5	18 Januari 2024	Nurhalisa 02	5	Udin	Kelurahan Saumlaki Kec. Tanimbar Selatan, Kab. Kep. Tanimbar	Rawai Dasar	Ikan Hiu	Segar	WPP 718	Satwas SDKP MTB	Pembinaan
6	16 Januari 2024	Longboat / Jukung	1	Muhammad Hidayat	Jalan Yos Sudarso Kelurahan Wagom	Pancing Ulur	Ikan Baracuda	Segar	Perairan Fak-fak	Wilkert PSDKP Fak-fak	Pembinaan
7	12 Februari 2024	Duta Mario 02 (46.23.9327.5261.0002)	6	Baharuddin	Jl. Hiripau, Kab. Mimika	Gillnet	Nihil	-	Perairan Mimika	Satwas SDKP Mimika	Pembinaan
8	15 Februari 2024	Longboat / Jukung	1	Bapak Marten Salindeho	Jl. Kampung Arawala, Kab. Kaimana	Pancing Ulur	Nihil	-	Perairan Namatota (03°50'964"-133°55'864"E)	Satwas SDKP Kaimana	Pembinaan
9	20 Februari 2024	Longboat / Jukung	1	La Pilu	Desa Sifnana Kec. Tanimbar Selatan, Kab. Kep. Tanimbar	Pancing Ulur	Ikan dasar (Kerapu dan Kakap)	Segar	WPP 714	Satwas SDKP MTB	Pembinaan
10	15-Feb-24	Longboat / Jukung	1	Karama Rumin	Kelurahan Dulan PokPok Kecamatan Pariwari	Handline	Tenggiri	Segar	Perairan Fak-fak	Wilkert PSDKP Fak-fak	Pembinaan
11	1 Maret 2024	longboat /Ketintin	1	Abdul Jabar Reniurwarin	Perairan Pulau Ubur, Kota Tual, Maluku					Pangkalan Tual	Diserahkan ke PPNS untuk di lakukan Penyiidikan
12	14-Mar-24	KM. Yamaha	6	La Rolly	Jl. Utarum, Krooy, Kab. Kaimana	Gillnet, Rawai dasar, Pancing ulur	-	-	Perairan Namatota (03°49'34" S - 134°7'43" E)	Satwas SDKP Kaimana	Pembinaan
13	19 Maret 2024.	longboat / Jukung	1	Hamidin	Jl. Teluk Izak, Kab. Fak-fak	Handline	Ikan dasar (Mubara, Kerapu, Kurisi)	Segar	Wagom Selatan di Jl. Yos Sudarso Kecamatan Pariwari Kabupaten Fakfak	Wilkert PSDKP Fak-fak	Pembinaan
14	25-Mar-24	Longboat / Jukung	1	Yan Piter Unulula	Desa Oililit Kec. Tanimbar selatan, Kab. Kep. Tanimbar	Pancing Ulur	Ikan Dasar (Kerapu dan Kakap)	Segar	Perairan Kepulauan Tanimbar	Satwas SDKP MTB	Pembinaan
15	19 Maret 2024.	Longboat / Jukung	1	Hasan	Kampung Poumako Distrik Mimika Timur Kab.Mimika Provinsi Papua Tengah	Pancing Ulur	Udang, Rajungan, Lema, Baracuda, Bawal Hitam	Segar	Perairan Mimika (Lat -4.889014° Long 136.751476°)	Satwas SDKP Mimika	Pembinaan

3. Sasaran Kegiatan 4: Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan

Sasaran kegiatan Terselenggaranya pengawasan pelaku usaha perikanan menurunkan 1 IKU yang ditetapkan Pangkalan PSDKP Tual yaitu "Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Nilai)". IKU ini merupakan IKU lama yang sudah berjalan sejak tahun 2023. IKU ini merupakan penjabaran atas tugas pengawasan dan satu-satunya indikator kinerja pada bidang pengawasan sumber daya perikanan.

a. IKU 6: Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Nilai)

IKU Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Nilai) merupakan IKU lama yang merupakan indikator untuk mengukur kinerja Pangkalan PSDKP Tual dalam tugas pengawasan sumber daya perikanan. Nilai kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan/atau pemanfaat sumber daya perikanan merupakan penjumlahan dari nilai penyelesaian tahapan pemeriksaan untuk setiap pemeriksaan pelaku usaha dan/atau pemanfaat sumber daya perikanan.

Formula:

$$x_{sdp} = \sum_{i=1}^n \frac{(Xi + \dots + Xn)}{n}$$

Keterangan:

- x_{sdp} : Nilai kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan/atau pemanfaat sumber daya perikanan
 Xi : Nilai penyelesaian pemeriksaan terhadap komponen objek pengawasan sumber daya perikanan ke-i
 n : Jumlah komponen objek pengawasan sumber daya perikanan yang diperiksa

Tabel 22 Pemeriksaan IKU 6

No.	Kegiatan	Nilai	Output
1.	Persiapan, meliputi : a. Membuat jadwal pemeriksaan; b. Berkoordinasi dengan pelaku usaha yang akan diperiksa; c. Menyusun administrasi pemeriksaan; dan/atau d. Rapat persiapan pemeriksaan.	10	Surat Tugas, Surat Pemberitahuan Kepada Pelaku Usaha (pengawasan rutin perizinan berusaha berbasis resiko), Daftar Pertanyaan

2.	Pelaksanaan pemeriksaan pelaku usaha	70	Hasil pengawasan, Form pengawasan dan/atau data dukung
3.	Penyusunan laporan hasil pengawasan ditembuskan kepada Direktur PPSPD	20	Laporan Pemeriksaan Pelaku Usaha
Jumlah Nilai		100	

Pelaksanaan pengawasan terhadap IKU ini terbagi atas 4 (empat) kegiatan pengawasan diantaranya:

1. Kualitas penyelesaian pemeriksaaan kapal penangkap ikan;
2. Kualitas penyelesaian pemeriksaaan unit pengolahan ikan;
3. Kualitas penyelesaian pemeriksaaan distribusi ikan;
4. Kualitas penyelesaian pemeriksaaan budidaya perikanan.

IKU ini dapat dicapai Pangkalan PSDKP Tual dengan nilai yang sangat memuaskan yaitu dengan nilai 100 dan persentasi 100% sesuai dengan target yang ditetapkan. Dalam melaksanakan pengawasan yang mendukung IKU ini pengawas perikanan berpedoman kepada Perdirjen 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko Bidang Perikanan.

Perdirjen tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan IKU persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan pelaku usaha perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Tual secara teknis, dan terdapat berbagai peraturan lainnya sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengawasan yang erat hubungannya dengan IKU persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan pelaku usaha perikanan lingkup Pangkalan PSDKP Tual. Berikut tabel capaian indikator kinerja 6.

Tabel 23 Capaian IK 6

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		
	TW I	2024	TW I 2024	s/d TW I	TW I 2023
Nilai Kualitas penyelesaian pemeriksaan pelaku usaha dan pemanfaat sumber daya perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Nilai)	100	100	100	100	100

Analisa penyebab keberhasilan diantaranya;

1. Melengkapi Pengawas Perikanan dengan sarana dan pengawasan yang memadai dalam menjalankan tugas sehingga tugas menjadi optimal, semisal penggunaan vernier caliper, alat transportasi, kamera bawah air, dll;

2. Membangun komunikasi yang baik dengan *stakeholder* sehingga pengawasan dapat berjalan dengan lancar, hal ini dimaksudkan pengawas perikanan harus memiliki kemampuan verbal yang baik sehingga penyampaian pesan dan maksud serta tujuan pengawasan dapat dipahami dengan baik, serta meminimalisir konflik mengingat kegiatan pengawasan berpotensi mewajibkan pengawasan perikanan berinteraksi dengan berbagai kalangan masyarakat dengan berbagai latar belakang;
3. Melakukan rapat perencanaan yang baik terkait objek pengawasan sehingga kegiatan pengawasan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dikarenakan informasi dan persiapan telah ditetapkan pada saat kegiatan perencanaan;
4. Mengumpulkan informasi pendahuluan yang bersumber dari kegiatan pengawasan sebelumnya ataupun dari informasi yang telah dikumpulkan pengawas perikanan dari masyarakat atau dari dinas terkait tentang unit yang akan diawasi;
5. Melakukan pemantapan terhadap peraturan yang berhubungan langsung dengan objek pengawasan, seperti internalisasi regulasi maupun kebijakan terbaru yang telah ditetapkan;
6. Melakukan *sharing session* dengan dinas terkait guna menyamakan persepsi dan penguasaan kondisi terhadap objek pengawasan sehingga tidak ada benturan ketika pengawasan dilaksanakan;
7. Memenuhi tahapan pelaksanaan sebagaimana yang termuat dalam informasi indikator kinerja.

Pelaksanaan kegiatan pengawasan juga dihadapkan dengan berbagai masalah yang menghambat diantaranya:

1. Masih terdapat kendala dalam pelayanan secara online;
2. Masih banyak *stakeholder* yang belum familiar dengan penggunaan aplikasi online dalam pelayanan.

Analisa kegiatan yang menunjang dalam pencapaian IKU ini diantaranya;

1. Pelaksanaan internalisasi dan sosialisasi terkait regulasi terkini, serta isu terkait pengawasan sumber daya perikanan;
2. Melakukan perencanaan dan revisi atas perubahan kegiatan atau adanya penambahan yang sifatnya urgent.

Sepanjang triwulan I tahun 2024 Pangkalan PSDKP Tual telah melakukan pemeriksaan terhadap 51 lembaga. Pengawasan sumber daya perikanan yang kegiatannya mendukung pencapaian IKU ini turut menyumbang realisasi sebesar 7,70% atau sebesar

Rp126,686,815,- dari total pagu yang dianggarkan sebesar Rp1,645,000,000,-. Berikut kami sajikan tabel rekapitulasi total pengawasan sumber daya perikanan.

Tabel 24 Rekapitulasi pengawasan sumber daya perikanan

NO	BULAN	PENANGKAPAN	BUDIDAYA	PENGOLAHAN	PEMASARAN	Wasdistar (Non-OSS) / Pengawasan LKR	Total
1	Januari	0	1	3	0	0	4
2	Februari	4	4	2	3	0	13
3	Maret	14	4	4	4	8	34
	Total	18	9	9	7	8	51
	Target						270

a.1 Kualitas penyelesaian pemeriksaan kapal penangkap ikan

Kualitas penyelesaian pemeriksaan kapal perikanan dalam kurun waktu sampai dengan triwulan I tahun 2024 telah melaksanakan pemeriksaan kepada 18 pelaku usaha, yang terbagi di Pangkalan PSDKP Tual maupun di satwas. Salah satu kendala dalam pemeriksaan ini adalah banyaknya kapal perikanan yang melakukan penangkapan di wilayah kerja Pangkalan PSDKP Tual namun tidak berkantor pada wilayah kerja Pangkalan PSDKP Tual. Selain melakukan pemeriksaan perizinan berusaha berbasis risiko, Pangkalan PSDKP Tual melakukan pelayanan terhadap penerbitan SLO. Selama kurun waktu triwulan I Pangkalan PSDKP tual telah menerbitkan 2.104 SLO dengan rincian sebagai berikut

Tabel 25 Rekapitulasi penerbitan SLO triwulan I

No	Lokasi (UPT/Satuan/Wilker PSDKP)	Izin Pusat (>30 GT)			Izin Provinsi (11-30 GT)			Izin Provinsi (≤10 GT)			Jumlah Total			% Laik	Jumlah Kapal Laik Operasi	Jumlah Kapal Tidak Laik / SKP SLO
		HPK		SLO	HPK		SLO	HPK		SLO	HPK		SLO			
		D	B		D	B		D	B		D	B				
1	PANGKALAN PSDKP TUAL	38	54	52	32	6	6	-	-	-	70	60	58	96,67	58	2
2	WILKER PSDKP DOBO	254	396	363	191	170	100	-	-	-	445	566	463	81,80	463	103
3	WILKER PSDKP WARABAL	-	-	-	1	1	1	-	-	-	1	1	1	100,00	1	-
4	SATUAN PSDKP SORONG	33	41	41	636	690	690	89	97	97	758	828	828	100,00	828	-
5	WILKER PSDKP SORONG SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-
6	WILKER PSDKP RAJAAMPAT	4	4	4	-	-	-	-	-	-	4	4	4	100,00	4	-
7	SATUAN PSDKP MERAUKE	26	99	99	132	214	214	-	-	-	158	313	313	100,00	313	-
8	WILKER PSDKP ASMAT	2	2	2	-	-	-	1	1	1	3	3	3	100,00	3	-
9	WILKER PSDKP WANAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-
10	SATUAN PSDKP KAIMANA	14	17	17	198	189	189	-	-	-	212	206	206	100,00	206	-
11	WILKER PSDKP FAKFAK	-	-	-	68	60	60	-	-	-	68	60	60	100,00	60	-
12	WILKER PSDKP WIMRO	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	#DIV/0!	-	-
13	SATUAN PSDKP MIMIKA	116	128	128	8	13	12	-	-	-	124	141	140	99,29	140	1
14	SATUAN PSDKP MTB	2	2	2	27	25	25	1	1	1	30	28	28	100,00	28	-
15	WILKER PSDKP KISAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-
16	WILKER PSDKP BENJINA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-
JUMLAH		490	743	708	1.293	1.368	1.297	91	99	99	1.874	2.210	2.104	95,20	2.104	106

Tabel 26 Pengawasan penangkapan kapal perikanan

No	Tanggal Pengawasan	Nama Perusahaan/Perorangan	NIB	Provinsi	Kode KBLI	Dokumen Perizinan Dasar [Perizinan dasar lainnya]	Dokumen Perizinan Berusaha	Dokumen PB UMKU
1	06/03/2024	PT. Industri Perikanan Namatota	9120010110054	Papua Barat	03111	PKKPR Darat/Izin Lokasi, BKP, SKAT	Sertifikat Standar, Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Surat Ukur Kapal Perikanan
2	27/02/2024	Hengky Tjong	1295000310128	Papua	03111	BKP, SKAT	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)
3	28/02/2024	Paryanto	1212000531504	Papua	03111	BKP, SKAT	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)
4	28/02/2024	PT. DWI BINA UTAMA	9120201772324	Papua Barat	03111	BKP, SKAT	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Surat Ukur Kapal Perikanan, Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik
5	19/03/2024	ZETLY R. KAWENGIAN	1258000302479	Papua Barat	03111	PKKPR Darat/Izin Lokasi, BKP, SKAT	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Surat Ukur Kapal Perikanan, Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik
6	16/02/2024	ARSADY	9120006241691	Maluku	03111	BKP	Sertifikat Standar, Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Surat Ukur Kapal Perikanan, Pendaftaran Kapal ke Organisasi Pengelolaan Kapal Regional
7	20/03/2024	perorangan/MIRWAN	0709210030392	Papua	03111	SKAT	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)
8	15/03/2024	Perorangan	9120005411821	Maluku	03111	BKP	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Surat Ukur Kapal Perikanan, Pendaftaran Kapal ke Organisasi Pengelolaan Kapal Regional
9	25/03/2024	Awaluddin	125900682723	Papua	03111	BKP, SKAT	Sertifikat Standar, Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Surat Ukur Kapal Perikanan
10	28/03/2024	PT Insani Gemilang Pualam	3108230029063	Maluku	03111	BKP, SKAT	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)
11	28/03/2024	PT Insani Gemilang Pualam	3108230029063	Maluku	03111	BKP, SKAT	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)
12	28/03/2024	PT Insani Gemilang Pualam	3108230029063	Maluku	03111	BKP, SKAT	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)
13	28/03/2024	PT Insani Gemilang Pualam	3106230029063	Maluku	03111	BKP, SKAT	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)
14	28/03/2024	PT Insani Gemilang Pualam	3106230029063	Maluku	03111	BKP, SKAT	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)
15	28/03/2024	PT Insani Gemilang Pualam	3106230029063	Maluku	03111	BKP, SKAT	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)
16	28/03/2024	PT Insani Gemilang Pualam	3106230029063	Maluku	03111	BKP, SKAT	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)
17	06/03/2024	PT. Industri Perikanan Namatota	9120010110054	Kaimana	50133	PKKPR Darat/Izin Lokasi, BKP, SKAT	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI), Surat Keterangan Asal Ikan (SKAI), Health Certificate (HC)
18	04/03/2024	PT Sonok Lestari Mas	9120001282619	Raja Ampat	50133	BKP, SKAT	Izin	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI), Surat Keterangan Asal Ikan (SKAI), Health Certificate (HC)



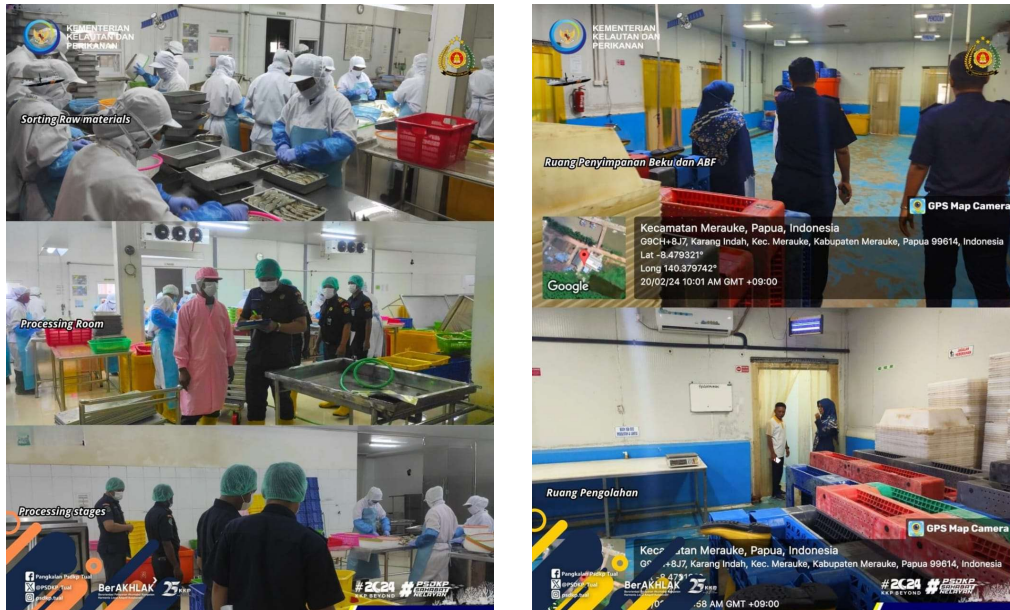
Gambar 5 Pengawasan perizinan berusaha sektor penangkapan ikan

a.2 Kualitas penyelesaian pemeriksaan unit pengolahan ikan

Pengawasan terhadap UPI dilaksanakan selama triwulan I Tahun 2024 kepada 9 Pengusaha dengan metode pengawasan rutin maupun insidental. Berikut disajikan dalam tabel:

Tabel 27 Rekap Pengawasan Pengolahan

No	Tanggal Pengawasan	Nama Perusahaan/Perorangan	NIB	Provinsi	Kabupaten/Kota	Subsektor Pengawasan	Kode KBLI	Dokumen Perizinan Berusaha	Dokumen PB UMKU
1	20/02/2024	CV.Lucky Surya Timur	9120203571909	Papua	Kabupaten Mimika	Pengolahan Hasil Perikanan	10213	Sertifikat Standar	SKP
2	30/01/2024	PT. Over Seas Seafood	1209000720569	Papua Barat	Kaimana	Pengolahan Hasil Perikanan	03133	Izin Usaha	Belum memiliki
3	31/01/2024	PT. Dwi Bina Utama	9120201772324	Papua Barat	Kota Sorong	Pengolahan Hasil Perikanan	10293	Izin Usaha	SKP, HACCP
4	31/01/2024	PT. DWI BINA UTAMA	9120201772324	Papua Barat	Kota Sorong	Pengolahan Hasil Perikanan	10213	Izin Usaha	Belum memiliki
5	14/03/2024	PERORANGAN	9120101161256	Maluku	Kepulauan Tanimbar	Pengolahan Hasil Perikanan	10213	Sertifikat Standar	SKP, KI-D12
6	18/03/2024	PT. Indoprima Utama M	9120001272067	Papua Barat	Kabupaten Fakfak	Pengolahan Hasil Perikanan	10213	Sertifikat Standar	SKP
7	20/02/2024	PT PERIKANAN INDON	23122100030696	Papua	Kab. Merauke	Pengolahan Hasil Perikanan	10213	Sertifikat Standar	SKP
8	20/03/2024	Pt. Bintang Fahri Intern	8120102801461	Papua	Kab. Merauke	Pengolahan Hasil Perikanan	10211	Sertifikat Standar	SKP
9	27/03/2024	PT. Agung Gatra Perma	0220102730677	Maluku	MTB	Pengolahan Hasil Perikanan	10213	Sertifikat Standar	Belum memiliki



Gambar 6 Pengawasan perizinan berusaha sektor pengolahan ikan

a.3 Kualitas penyelesaian pemeriksaan distribusi ikan

Pengawasan terhadap distribusi dilaksanakan pada triwulan I Tahun 2024 kepada 7 Pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah kerja Pangkalan PSDKP Tual berikut gambar dan tabelnya.



Gambar 7 Pengawasan pendistribusian ikan

Tabel 28 Rekap Pengawasan Distribusi/ Pemasaran

No	Tanggal Pengawasan	Nama Perusahaan/Perorangan	NIB	Provinsi	KBLI	Dokumen PB UMKU/Dokumen Lainnya
1	21/02/2024	UD. Cahaya A	9120019131419,00	Papua	47215	Belum/Tidak Memiliki
2	20/02/2024	PT. Mulia Perikanan Indonesia	91202100404770001	Papua Barat	46206	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Ikan (SKP)
3	22/03/2024	CV.Seafood Sejahtera Papua	123900020578,00	Papua	46324	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Ikan (SKP)
4	22/03/2024	CV.Seafood Sejahtera Papua	1239000202578,00	Papua	46206	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Ikan (SKP)
5	27/03/2024	PT Agung Gatra Permai	0220102730677	Maluku	46206	Health Certificate (HC), Surat Keterangan Asal Ikan (SKAI)
6	14/03/2024	Hui Eng	9120701161256,00	Maluku	47215	Sertifikat Pelepasan Karantina Ikan (KI-D12), Surat Keterangan Asal Ikan (SKAI)
7	20/02/2024	CV.Lucky Surya Timur	9120203571909,00	Papua	46324	Sertifikat Kelayakan Pengolahan Ikan (SKP)

a.4 Kualitas penyelesaian pemeriksaan budidaya perikanan

Pengawasan terhadap budidaya dilaksanakan selama triwulan I Tahun 2024 kepada 9 pelaku usaha. Berikut disajikan dalam tabel:

Tabel 29 Rekap pengawasan budidaya

No	Tanggal Pengawasan	Nama Perusahaan/Perorangan	NIB	Provinsi	Kode KBLI	Dokumen Perizinan Berusaha
1	21/02/2024	NURFATIN	0410210033977	Papua Barat	03221	Sertifikat Standar
2	22/02/2024	PT. Globalindo Mutiara	9120402282266	Maluku	03212	Sertifikat Standar
3	25/01/2024	JOHAN GUNAWAN	0409210014334	Maluku	03216	Izin Usaha
4	19/02/2024	REMI OKTAVIANUS	140622006964	Maluku	03216	Izin Usaha
5	26/02/2024	PT Cendana Indopearls	8120101932048	Papua	03215	Sertifikat Standar
6	20/03/2024	PT. DAFIN MUTIARA	8120000970671	Maluku	03212	Sertifikat Standar
7	22/03/2024	PT. RAJAWALI LAUT TIMUR	9120200161673	Maluku	03211	Sertifikat Standar
8	25/03/2024	SUWANTO	-	Papua Barat	03226	Izin Usaha
9	27/03/2024	GODLIF SELMURY	2705220046749	Papua Barat	03215	Sertifikat Standar



Gambar 8 Pengawasan budidaya

a.5 Kualitas penyelesaian pemeriksaan distribusi lobster kepiting rajungan.

Pengawasan distribusi lobster, kepiting, dan rajungan yang dilakukan Pangkalan PSDKP Tual selama kurun waktu triwulan I tahun 2024 adalah sebanyak 8 pelaku usaha, dengan rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 30 Rekapitulasi pengawasan LKR

No	Tgl Pengawasan	NIB	Nama Perusahaan / Perorangan	NIB di Lokasi Peruntukan	Jumlah, Ukuran, kondisi (bertelur/tidak) Komoditas yang didistribusikan jenis 1,2,3.. Dst					No dan Masa Berlaku K1-K2 dan/atau	Sarana Angkut	Lokasi	
					Panjang cm	Berat	Bertelur / Tidak	Hidup / Mati	Jumlah (ekor/Kg)			Kab	Prov
1	20 Maret 2024	1603230017246	Musaidin	'1603230017246	12	90 gram	Tidak	mati	380 gr	P8/KI-D2/39.0.14/III/2024/0000196	Pesawat	Tual	Maluku

2	22 Maret 2024	220100151049	CV. Samudra Keris Jaya	220100151049	12.3 13.2 13 13 14	687 gr 700 gr 763 gr 705 gr 780 gr	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	Hidup Hidup Hidup Hidup Hidup	92 Ekor	P8/KI-D2/39.0.15/III/2024/000372	Pesawat	Kepulauan Tanimbar	Maluku
3	25 Maret 2024	1406220069674	Remi Oktavianus	1406220069674	6 6.7 7 6.3 6.2	216 gr 262 gr 336 gr 248 gr 240 gr	Tidak Tidak Tidak Tidak Tidak	Hidup Hidup Hidup Hidup Hidup	15 Ekor	P8/KI-D2/39.0.1/III/2024/000383	Pesawat	Kepulauan Tanimbar	Maluku
4	28 Maret 2024	1406220069674	Remi Oktavianus	1406220069674	6 6,7	216 gr 262 gr	Tidak Tidak	Hidup Hidup	60 Ekor	P8/KI-D2/39.0.1/III/2024/000396	Pesawat	Kepulauan Tanimbar	Maluku
5	26 Maret 2024	2203240202598	Justiano Fatriarossa Vennedy	'2203240202598	13	630 gr	Tidak	Hidup	1.155 Ekor 21 Koli	P8/KI-D2/35.0.08/III/2024/000241	Pesawat	kaimana	Papua Barat
6	26 Maret 2024	1303240125128	Edi Sugiyanto	1303240125128	12,5	400 gr	Tidak	Hidup	550 Ekor 10 Koli	P8/KI-D2/35.0.08/III/2024/000240	Pesawat	kaimana	Papua Barat
7	27 Maret 2024	1303240125128	Edi Sugiyanto	1303240125128	11	380 gr	Tidak	Hidup	605 Ekor		Pesawat	kaimana	Papua Barat
8	27 Maret 2024	1303240125128	Edi Sugiyanto	1303240125128	12,1	400 gr	Tidak	Hidup	770 ekor		Pesawat	kaimana	Papua Barat

4. Sasaran Kegiatan 6: Terselenggaranya Penanganan Pelanggaran bidang Kelautan dan Perikanan yang tuntas

Sasaran kegiatan ini merupakan sasaran kegiatan yang berorientasi kepada pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan dan menurunkan 2 indikator kinerja utama, IKU tersebut antara lain:

1. Indeks pengenaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks);
2. Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks);

a. IKU 9: Indeks pengenaaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks)

Indeks pengenaaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan (KP) merupakan pengukuran kinerja atas pelaksanaan pengenaaan sanksi administratif di bidang kelautan dan perikanan yang ditetapkan pertama kali oleh pejabat berwenang pada UPT Pangkalan PSDKP Tual untuk;

1. pengenaaan sanksi atas pelanggaran SPKP berupa Surat Peringatan-1 (SP1)/Paksaan Pemerintah;
2. pengenaaan sanksi administratif pelanggaran perizinan berusaha di bidang kelautan dan perikanan, pemanfaatan ruang laut, importasi komoditas perikanan dan pergaraman, penangkapan ikan terukur dan pengelolaan hasil sedimentasi di laut berupa surat peringatan (SP) atau paksaan pemerintah

Indeks Pengenaaan Sanksi Administratif Bidang KP dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$x = \left(\frac{a}{b} \right) \times 100\%$$

x : Indeks pengenaaan sanksi administratif bidang KP

a : Jumlah pengenaaan sanksi administratif bidang KP berdasarkan penetapan pertama

b : Jumlah keseluruhan kasus pelanggaran administratif yang ditangani berdasarkan hasil ekspose

Pangkalan PSDKP Tual memperoleh nilai 100 atas IK ini berdasarkan perhitungan di atas. Total pangkalan PSDKP Tual menyelesaikan 1 kasus pengenaaan administrasi berdasarkan hasil ekspose, dengan denda administratif sebesar Rp39.600.000,-. Kapal tersebut merupakan kapal yang di adhoc oleh KP. Hiu 14, dengan pelanggaran melakukan kegaitan penangkapan ikan tidak sesuai dengan perizinan berusaha. Berikut kami sajikan tabel capaian dan tabel rekapannya.

Tabel 31 Capaian IK 9

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		
	TW I	2024	TW I	s/d	TW I
			2024	TW I	2023
Indeks pengenaaan sanksi administratif bidang kelautan dan perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks)	40	80	100	100	50

Tabel 32 Rekap pengenaaan sanksi administratif berdasarkan ekspose

No.	Nama Kapal (GT)	Jenis Kapal	Alat Tangkap	Pelaku Usaha/ Perorangan			Pemeriksa		Pelanggaran	Proses Penanganan						Keterangan
				Nama	Peran	Nahkoda	Unit Kerja yang Menangani	Kapal		Jenis Sanksi Administratif	Nomor Surat Penetapan	Tanggal Surat Penetapan	Tanggal Surat Berakhirnya	Tanggal Penyetoran	Jumlah Denda (Rp)	
1	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	24	25
1	KM. SENTOSA MAKMUR (GT. 30)	PENANGKAP	Pancing Ulur Tuna	INDO MINA GRASIA, PT	Pemilik	YODIUS ALI	Pangkalan PSDKP Tual	KP. HIU 14	Melakukan kegiatan penangkapan ikan tidak sesuai dengan Perizinan Berusaha Subsektor Penangkapan Ikan, yaitu pelanggaran DPI	Denda Administratif	B.186/DJPSDKP/PW.110/III/2024	25 Maret 2024	26 Maret 2024	26 Maret 2024	39.600.000	Selesai
TOTAL															39.600.000	

Analisa penyebab keberhasilan IKU dimaksud antara lain:

1. Melakukan internalisasi kepada setiap pengawas perikanan, awak kapal pengawas, maupun polsus PWP3K yang melaksanakan tugas agar professional dalam melakukan pemeriksaan dan penetapan sanksi berdasarkan peraturan yang berlaku, internalisasi dilakukan secara internal sebagai bagian penguatan kompetensi dan sharing session;
2. Melakukan pemeriksaan secara teliti ketika melaksanakan pengawasan baik ketika kedatangan kapal, keberangkatan kapal, pengawasan perizinan berusaha maupun pemeriksaan ketika sedang melaksanakan gelar operasi.
3. Melaksanakan pengawasan dan penginformasian secara merata sehingga pendekatan persuasif telah dibangun sebagai dasar penetapan sanksi administrasi dikemudian hari apabila ditemukan pelanggaran;
4. Memasang jaringan informasi eksternal yang berkontribusi sebagai laporan awal adanya pelanggaran;

Analisa kegiatan yang menunjang adalah Keputusan pengoperasian kapal pengawas ketika Pangkalan PSDKP Tual masih terdapat blokir PNBK pada akun logistik kapal pengawas, kebijakan untuk memakai sisa BBM dan hibah BBM kepada KP. Hiu 14 oleh KP. Hiu Macan 6 pada operasi di perairan Kabupaten Kepulauan Aru mengakibatkan capaian indikator kinerja ini dapat tercapai. Kegiatan pengenaan sanksi administratif selama triwulan I tahun 2024 telah menggunakan anggaran sebesar Rp87,380,948,- atau sekitar 27,92% dari total pagu Rp313,000,000,-.

b. IKU 10: Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks)

Indeks Pemeriksaan Hasil Analisis Pemantauan Kapal Sumber Daya Kelautan dan Perikanan merupakan kinerja pemeriksaan yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang terhadap orang/pelaku usaha yang berdasarkan hasil analisis sistem pemantauan kapal terdapat dugaan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan. Pemeriksaan dilaksanakan oleh: a). Kepala UPT PSDKP dimana pelaku usaha berdomisili; b).Kepala UPT PSDKP dimana kegiatan berusaha dilaksanakan atau dimana Kapal perikanan berpangkalan; atau; c). Ditjen PSDKP Pusat (Dit PP) dalam hal pemeriksaan tidak memungkinkan dilaksanakan oleh Kepala UPT PSDKP sebagaimana dimaksud pada

huruf a dan b, atau apabila pelanggaran melibatkan pelaku usaha skala besar/ menjadi perhatian publik.

Formula :

$$X_{TLP} = \sum_{i=1}^n \frac{(X_n)}{n} \times 100\%$$

- x_{TLP} : Indeks Pemeriksaan Dugaan Pelanggaran Sistem Pemantauan Kapal Pelaku Usaha KP;
 $x_{n..}$: Jumlah orang/pelaku usaha yang telah selesai diperiksa;
 n : Jumlah dugaan pelanggaran berdasarkan hasil analisis sistem pemantauan

Selama triwulan I tahun 2024 Pangkalan PSDKP Tual telah melakukan pemeriksaan terhadap 146 dugaan pelanggaran SPKP menurut data pemantauan yang dilakukan oleh tim pusdal. Data dugaan tersebut kemudian ditindak lanjuti oleh Pangkalan PSDKP Tual dengan melakukan pemeriksaan terhadap Nakhoda maupun pemilik. Berikut hasil tindak lanjut tersebut kami sampaikan dalam bentuk tabel.

Tabel 33 Rekapitulasi SPKP

NO	UPT	HASIL ANALISIS PUSDAL (INDIKASI PELANGGARAN)							ANALISIS LANJUTAN		TINDAK LANJUT							CAPAIAN IKU	
		TRANSSHIPMENT	PELABUHAN PANGKALAN	DPI	JALUR (<12 NM)	IZIN HABIS			JUMLAH	DALAM PROSES	SUDAH	PROSES BAP / SURAT PEMANGGILAN	BUKAN PELANGGARAN	SP1	SP2	DENDA	PIDANA	%	Kriteria indeks
						<30 hari	>30 hari	Total											
1	TUAL	1	13	3	129	-	-	-	146	93	53	31	13	9	-	-	-	36,30%	40

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel di atas maka Pangkalan PSDKP tual memperoleh capaian triwulan I sebesar 40 dari target triwulan I yang ditetapkan sebesar 30. Berikut kami sampaikan data capaian indikator kinerja dimaksud.

Tabel 34 Capaian IK 10

Indikator Kinerja				Target		Realisasi		
				TW I	2024	TW I	s/d	TW I
						2024	TW I	2023
Indeks	Pemeriksaan	Hasil	Analisis	30	80	40	40	-
Pemantauan sumber daya kelautan dan perikanan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (Indeks)								

Analisis penyebab keberhasilan disebabkan antara lain:

1. Pangkalan PSDKP Tual menindaklanjuti dengan melaksanakan BAP kepada pelaku usaha yang terindikasi melakukan pelanggaran dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu;
2. Pangkalan PSDKP Tual menyurati UPT Pangkalan PSDKP lainnya yang merupakan tempat dimana pemilik kapal terindikasi melakukan pelanggaran berdomisili. Surat tersebut dimaksudkan agar Pangkalan PSDKP Tual mendapatkan bantuan dari UPT PSDKP lainnya sebagai mediator agar kegiatan BAP dapat dilaksanakan.

Walaupun target yang dicapai terbilang kecil akan tetapi capaian tersebut sudah sesuai dengan target. Hal ini dikarenakan indikator kinerja ini tidak dapat dilaksanakan secara optimal dikarenakan keterbatasan wilayah kerja dari Pangkalan PSDKP Tual dan lokasi kapal dan pemilik yang terindikasi melakukan pelanggaran di luar daya jangkauan Pangkalan PSDKP Tual. Keterlibatan UPT lain juga sangat membantu walaupun sebenarnya belum bisa berjalan dengan optimal mengingat tidak tercapainya waktu yang ideal bagi kedua belah pihak melakukan BAP dikarenakan perbedaan waktu dan UPT PSDKP lainnya juga memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

Analisa kegiatan yang menunjang tercapainya indikator kinerja dimaksud adalah pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan tindak lanjut kapal yang diindikasikan melakukan pelanggaran. Mengingat dugaan pelanggaran setiap harinya terus bertambah maka berdasarkan evaluasi internal maka Pangkalan PSDKP Tual secara kontinu terus melakukan pemanggilan klarifikasi maupun menyurat kepada UPT PSDKP lainnya agar membantu sebagai mediator terlaksananya proses BA permintaan keterangan.

5. Sasaran kinerja 8: Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PSDKP

Sasaran kinerja ini menurunkan 14 indikator kinerja yang telah ditetapkan Pangkalan PSDKP Tual dalam perjanjian kinerja Tahun 2024. 14 indikator kinerja tersebut merupakan indikator kinerja yang melekat pada kegiatan penatausahaan dan merupakan kerja administrasi keseharian. 14 indikator kinerja tersebut antara lain

1. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual;
2. Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (%);
3. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (nilai);

4. Indeks profesionalitas ASN lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual;
5. Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual;
6. Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan;
7. Nilai Implementasi Program Budaya Kerja lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual;
8. Inovasi pelayanan publik yang diterapkan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (inovasi);
9. Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan Publik lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual;
10. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual;
11. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual;
12. Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual;
13. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual;
14. Nilai kinerja anggaran (NKA) lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual;

Selama kurun waktu triwulan I Pangkalan PSDKP Tual melakukan penilaian terhadap 4 indikator kinerja manajerial yang dinilai secara triwulan yaitu point 2, 6, 9, dan 10.

a. IK 20: Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual.

Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual adalah suatu ukuran untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Pangkalan PSDKP Tual;

Pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Pangkalan PSDKP Tual, yaitu Penerbitan Standar Laik Operasi (SLO).

Formula:

Perhitungan/pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik Ditjen. PSDKP, sebagai berikut:

$$x_{ikm} = x_1$$

x_{ikm} : Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik Ditjen. PSDKP

x_1 : Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO

Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Standar Laik Operasi) Kapal Perikanan merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait pelayanan yang ada di Lingkup Pangkalan PSDKP Tual yaitu SLO. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut

adalah dengan cara survei. Survei kepuasan masyarakat dilakukan pada triwulan I Tahun 2024, Pangkalan PSDKP Tual memperoleh nilai 100 dari target 80. **Pencapaian IKU ini dilakukan dengan melaksanakan survey kepuasan masyarakat kepada pengguna jasa di seluruh unit kerja yang ada di Pangkalan PSDKP Tual serta memberikan pelayanan publik yang profesional kepada pengguna jasa.** Berikut kami sampaikan tabel capaian perhitungan indikator kinerja dimaksud.

Tabel 35 Capaian IK 20

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		
	TW I	2024	TW I	s/d	TW I
			2024	TW I	2023
Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	80	80	100	100	91,94

Analisa penyebab keberhasilan pencapaian IKU dikarenakan beberapa faktor antara lain:

1. Pengawas perikanan sebagai garda terdepan dalam pelayanan SLO telah melaksanakan kegiatan sebagaimana yang diamanatkan UU dan telah memenuhi etika pelayanan publik sehingga pengguna jasa menerima manfaat pelayanan dengan baik;
2. Pengguna jasa telah mendapatkan fasilitas, yang nyaman selama bermitra baik dalam penggunaan aplikasi yang memudahkan seperti e-SLO ataupun ruang tunggu yang nyaman.

Analisa kegiatan yang menunjang keberhasilan antara lain

1. Perawatan Gedung, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu aspek yang secara langsung berdampak kepada kenyamanan para pengguna jasa;
2. Penggunaan aplikasi e-SLO yang mempermudah permohonan keberangkatan kapal perikanan;
3. Internalisasi nilai ASN Ber-AKHLAK kepada para Pengawas Perikanan dan Polsus PWP3K melalui kegiatan apel pagi sehingga memupuk kesadaran dan aktualisasi dala melaksanakan pelayanan.

b. IKU 13: Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (%)

Pengendalian dengan pendekatan Manajemen Risiko dilakukan oleh Pimpinan satuan kerja sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pimpinan satuan kerja sebagai pemilik risiko melakukan pengendalian yang lebih memadai dengan pendekatan manajemen risiko untuk mencapai tujuan suatu aktivitas/kegiatan apabila kebijakan dan aktivitas/kegiatan yang diperkirakan tidak cukup hanya dengan pengendalian rutin. Penilaian risiko dilakukan melalui Form Penilaian Risiko sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pemantauan dan pengendalian Manajemen Risiko dilakukan melalui Form Pemantauan Risiko yang dilakukan setiap triwulan.

Formula:

$$X = \frac{a}{b} \times 100$$

Keterangan:

X = Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko

a = Dokumen pengendalian kegiatan berbasis Manajemen Risiko yang dipenuhi

b = Jumlah dokumen Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko

Pangkalan PSDKP Tual telah melakukan pengendalian resiko dan dipantau oleh tim sesdit terkait kelengkapan data dukung dan tahapan pengendalian. Capaian yang diperoleh Pangkalan PSDKP Tual **sebesar 100 dari target 100 pada triwulan I tahun 2024**. Pencapaian ini dikarenakan seluruh tahapan resiko pada Pangkalan PSDKP Tual telah dilaksanakan dan telah terdokumentasikan serta telah diverifikasi. Capaian indikator kinerja ini kami sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 36 Capaian IK 13

Indikator Kinerja			Target		Realisasi		
			TW I	2024	TW I	s/d	TW I
					2024	TW I	2023
Persentase Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan berbasis Manajemen Risiko lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual (%)			100	100	100	100	91,94

Analisa penyebab keberhasilan kegiatan ini antara lain:

1. Setiap tim kerja mengidentifikasi setiap skala resiko yang kemungkinan bisa terjadi dalam rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dan dituangkan dalam form kendali yang mendapat perhatian dan arah pimpinan;
2. Menentukan langkah pencegahan yang dilakukan untuk meminimalisir resiko tersebut;
3. Mengarsipkan dokumen manajemen resiko.

Analisa kegiatan yang menunjang keberhasilan adalah evaluasi, kegiatan organisasi berjalan seirama sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan sebagai acuan kerja. Kegiatan yang sama akan berjalan terus sehinggalan peran evaluasi akan memberikan gambaran terhadap rencana dan pencegahan kedepan atas dasar evaluasi kegiatan sebelumnya.

g. IKU 17: Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan

Sebagai bentuk pengawasan dari APIP lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal KKP maka telah dirumuskan IK "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup Pangkalan UPT PSDKP Tual yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan". IK ini merupakan IK lama akan tetapi ada sedikit perbedaan system periode penilaian dengan tahun 2023 dimana pada tahun 2023 penilaian dilakukan per semester. Selama triwulan I Pangkalan PSDKP Tual tidak memiliki rekomendasi hasil yang harus ditindaklanjuti, Sehingga capaian Pangkalan PSDKP Tual untuk indikator kinerja dimaksud adalah 80. Capaian ini telah sesuai dengan target triwulanan yang ditetapkan sebagaimana kami sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 37 Capaian IK 17

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		
	TW I	2024	TW I	s/d	TW I
			2024	TW I	2023
Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	80%	80%	80%	80%	-

Analisa penyebab keberhasilan yang mendukung capaian ini adalah mendelegasikan pihak yang bertanggung jawab jika terdapat rekomendasi untuk ditindaklanjuti, dan pimpinan yang proaktif untuk memantau sejauh mana progress tindaklanjut sudah diselesaikan.

Analisa kegiatan yang menunjang adalah kegiatan monitoring internal setelah rekomendasi disampaikan, yang dipimpin langsung oleh kasubag umum agar tindak lanjut dapat segera disampaikan.

h. IKU 21: Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah maupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Terdapat 2 Komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur, yaitu:

- o Keikutsertaan: Pimpinan UPT Pangkalan PSDKP Tual, Kepala Subbagian Umum, dan seluruh KaTimja;
- o Keaktifan: Pimpinan UPT Pangkalan PSDKP Tual, Kepala Subbagian Umum, dan seluruh KaTimja.

Pengukuran capaian indikator kinerja ini menggunakan Aplikasi coffice dengan target 94% pada triwulan I Tahun 2024. Capaian IK Pangkalan PSDKP Tual sebesar 133,33%. Perhitungan capaian Persentase unit kerja Pangkalan PSDKP Tual yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada triwulan I Tahun 2024 mengadopsi perhitungan data yang diberikan oleh Eselon I. Capaian pada triwulan ini sangat optimal dan memenuhi unsur 5w1h, hal ini dikarenakan keaktifan akun coffice dipantau secara berkala dengan memberikan notes atas serangkaian

kegiatan yang memenuhi kriteria agar dapat diposting. Berikut kami sajikan data capaian dalam bentuk tabel.

Tabel 38 Capaian IK 21

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		
	TW I	2024	TW I 2024	s/d TW I 2024	TW I 2023
Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup UPT Pangkalan PSDKP Tual	94%	94%	133,33%	133,33%	91,11%

Analisa keberhasilan pencapaian indeks kinerja ini antara lain:

- Mendukung pencapaian indeks kinerja dengan melakukan monitoring keaktifan internal oleh operator Coffice yang diinformasikan melalui WAG agar ditindaklanjuti oleh pemegang akun;
- Memberikan catatan atas kegiatan yang telah terlaksana lingkup Pangkalan PSDKP Tual baik kegiatan teknis maupun majerial agar history kegiatan dapat dituangkan ke dalam aplikasi coffice;
- Keterlibatan pimpinan yang aktif dalam memantau dan memacu keaktifan pemegang akun untuk melaporkan segala bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan yang menunjang dalam pencapaian IK ini adalah

- Keaktifan Pangkalan PSDKP Tual dalam berpartisipasi dalam kegiatan eksternal dalam mendukung kinerja organisasi;
- Melaksanakan kegiatan internal yang aktif dalam mendukung capaian kinerja.

C. Realisasi Anggaran

Anggaran yang dikelola Pangkalan Pengawasan SDKP Tual pada Tahun 2024 sesuai DIPA Nomor: SP DIPA- 032.05.2.440853/2024 tanggal 24 November 2023, mendapat alokasi dana sebesar Rp70.706.563.000,- dengan pagu RM sebesar Rp36.254.204.000 dan pagu PNBP sebesar Rp34.452.359.000. Sampai dengan akhir triwulan I tahun 2024 Pangkalan PSDKP Tual telah memiliki realisasi sebesar Rp4,712,182,248 atau 6,66% berdasarkan data OMSPAN.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama triwulan I Tahun 2024, kinerja Pangkalan PSDKP Tual telah mencapai hasil yang baik. Penilaian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian Sasaran Program, diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Pada Tahun 2024, terdapat 25 Indikator Kinerja yang menjadi komitmen kinerja UPT Pangkalan PSDKP Tual. Pencapaian IKU Tahun triwulan I tahun 2024 dengan nilai NKO sebesar 106,59. Selama kurun waktu triwulan I UPT Pangkalan PSDKP Tual telah melakukan penilaian terhadap 11 Indikator Kinerja. 4 IK biru (istimewa) 7 IK lainnya berstatus hijau (baik).

B. Saran dan Rekomendasi

Memperhatikan analisis capaian kinerja sebagaimana diuraikan pada bagian – bagian sebelumnya dan dalam rangka upaya untuk meningkatkan kinerja Pangkalan PSDKP Tual pada periode triwulan II Tahun 2024. Saran dan Rencana untuk memperbaiki capaian IKU pada Tahun 2024 terangkum dalam Tabel berikut :

Tabel 39 Saran dan Rencana Tindak Lanjut atas pencapaian kinerja Pangkalan PSDKP Tual Periode Tahun 2024

No	Saran	Rencana Aksi	Waktu
1	Melaksanakan kontrol terhadap capaian IK IP ASN	• Mengadakan kroscek data berdasarkan capaian IP ASN pada aplikasi berbasis web. • Melakukan penyampaian melalui WAG agar setiap pegawai dapat memenuhi kewajiban dalam pemenuhan IP ASN	• Triwulan II

**PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN TUAL**

Jalan bukit Dumar No.1 Komplek PPN TUAL Kotamadya Tual 97651